

**PT COMMUNICATION CABLE SYSTEMS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

**Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 (Tidak Diaudit)
Dan Untuk Periode/Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal Tersebut**

***Interim Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2026 and December 31, 2025 (Unaudited)
And For The Period/Year Then Ended***

	Halaman/ Pages	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Representation Letter</i>
Laporan Keuangan Kondolidasian		<i>Consolidated Financial Statements</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit and Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4-5	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statements of Cash Flow</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7 – 61	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB TERHADAP
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT COMMUNICATION CABLE SYSTEMS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
30 Juni 2026**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Peter Djatmiko
Alamat kantor : The SIMA Lantai 12, Jl. TB. Simatupang
Kav 16-17, Jakarta
Alamat domisili : Jl. Mataram I/5, RT 002/001, Selong,
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
Nomor telepon : (021) 2986 5963
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Erwin Richard Andersen
Alamat kantor : The SIMA Lantai 12, Jl. TB. Simatupang
Kav 16-17, Jakarta
Alamat domisili : Tmn Palem Lestari B 6/10 A, RT
005/013, Cengkareng Barat,
Cengkareng, Jakarta Barat
Nomor telepon : (021) 2986 5963
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Entitas;
2. Laporan keuangan Konsolidasian Entitas telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Entitas telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Entitas tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Entitas.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING TO THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT COMMUNICATION CABLE SYSTEMS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
June 30, 2026**

We, the undersigned below:

1. Name : Peter Djatmiko
Office address : The SIMA, 12th Floor, Jl. TB.
Simatupang Kav. 16-17, Jakarta,
Jl. Mataram I/5, RT 002/001, Selong,
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
Residential address :
Phone number : (021) 2986 5963
Position : President Director
2. Name : Erwin Richard Andersen
Office address : The SIMA, 12th Floor, Jl. TB.
Simatupang Kav. 16-17, Jakarta
Residential address : Tmn Palem Lestari B 6/10 A, RT
005/013, Cengkareng Barat,
Cengkareng, Jakarta Barat
Phone number : (021) 2986 5963
Position : Director

declare that :

1. Responsible for the preparation and presentation of the Entity's consolidated financial statements;
2. The Entity's Consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard;
3. a. All information presented in the Entity's consolidated financial statements have been completely and properly disclosed;
b. The Entity's consolidated financial statements do not contain any incorrect material information or fact nor omit any material information or fact;
4. Responsible for the internal control system of the Entity.

We certify that our statements are true.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors
Jakarta/Jakarta
29 Juli 2026/July 29, 2026

**PT Communication Cable
Systems Indonesia Tbk**

BBEFDAX077480920

Peter Djatmiko
Direktur Utama/President Director

Erwin Richard Andersen
Direktur/Director

PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk

Jakarta Office
Gedung Grand Slipi Tower Lt.45 Jl. Letjen S Parman Kav. 22-24 Palmerah
Pal Merah Kota ADM. Jakarta Barat DKI Jakarta 11480
Phone : +62 21 - 50976948 / 49 Website : <http://www.ccsi.co.id>

Factory
K I E C Kav. E3, Jl. Eropa II, Cilegon 42435, Banten - Indonesia
Phone +62 254 - 382 480 Fax +62 254 - 382 481

ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO 45001:2018 Certified

PT COMMUNICATION CABLE SYSTEMS INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

As of June 30, 2026 and December 31, 2025

(Expressed in Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

A S E T

ASSETS

	30 Jun 2026/ Jun 30, 2026	Catatan/ Notes	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	71,334,965	2g, 4	66,607,628	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Accounts receivable
Pihak ketiga - setelah dikurangi				Third parties - net of allowance
cadangan kerugian kredit ekspektasian	72,399,862	2h, 5	63,544,857	for expected credit loss
Piutang lain-lain	100	6	66,314	Other receivables
Persediaan	232,598,512	2i, 7	246,611,473	Inventories
Uang muka	39,044,335	8	59,699,618	Advance payments
Biaya dibayar di muka	3,321,727	2j, 9	3,091,169	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	6,991,707	2q, 20a	7,641,529	Prepaid taxes
Total Aset Lancar	425,691,208		447,262,588	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap – setelah dikurangi				Fixed assets - net of accumulated
akumulasi penyusutan	354,722,268	2k, 12	356,601,286	depreciation
Aset takberwujud - neto	110,038	2m, 13	162,026	Intangible assets - net
Aset pajak tangguhan	7,097,246	2q, 20d	7,242,211	Deferred tax assets
Deposit	926,055	14	1,111,625	Deposits
Total Aset Tidak Lancar	362,855,606		365,117,148	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	788,546,814		812,379,736	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

1

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements

PT COMMUNICATION CABLE SYSTEMS INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 (Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)	CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION As of June 30, 2026 and December 31, 2025 (Expressed in Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)
--	--

LIABILITAS DAN EKUITAS	LIABILITIES AND EQUITY
-------------------------------	-------------------------------

	30 Jun 2026/ Jun 30, 2026	Catatan/ Notes	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	38,533,494	15	48,353,987	Short-term bank loans
Utang usaha	26,486,438	16	73,076,941	Accounts payable
Utang lain-lain	1,832,268	17	2,610,822	Other payables
Utang pajak	1,255,859	2q, 20b	507,154	Taxes payable
Uang muka diterima	79,451,196	18	42,344,633	Advances received
Beban masih harus dibayar	5,876,741	19	4,135,767	Accrued expenses
Bagian lancar liabilitas jangka panjang:				Current maturity of long-term liabilities:
- Pinjaman bank jangka panjang	13,615,255	21	14,509,289	Long-term bank loans -
- Liabilitas sewa	3,435,193	2l, 22	3,686,034	Lease liabilities -
Total Liabilitas Jangka Pendek	170,486,445		189,224,627	Total Short-term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Pinjaman bank jangka panjang	21,561,981	21	27,922,592	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	16,797,353	2l, 22	17,692,731	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kontijensi	5,799,420	23	5,799,420	Contingent consideration liability
Liabilitas imbalan kerja	13,250,632	2s, 24	13,551,155	Employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang	57,409,386		64,965,898	Total Long-term Liabilities
Total Liabilitas	227,895,831		254,190,525	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan				Equity Attributable to Owners of
Kepada Pemilik Ekuitas Induk				the Parent Entity
Modal saham				Capital stock
Modal dasar - 3.200.000.000 saham				Authorized capital - 3,200,000,000
dengan nilai nominal Rp100				shares with par value of Rp100
(nilai penuh) per saham				(full amount) per share
Modal ditempatkan dan disetor				Issued and fully paid-up capital -
penuh - 1.333.333.331 saham	133,333,333	25	133,333,333	1,333,333,331 shares
Tambahan modal disetor	173,385,372	26	173,385,372	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	600,000		500,000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	127,483,966		125,806,348	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Surplus revaluasi aset tetap	114,042,565	2k, 12	114,042,565	Surplus on revaluation of fixed assets
Keuntungan aktuarial atas program				Actuarial gain of defined
imbalan pasti	1,275,668	2s, 24	1,275,668	benefit obligation
Total Ekuitas Yang Dapat				Total Equity Attributable
Diatribusikan Kepada Pemilik				to Owners of the
Ekuitas Induk	550,120,904		548,343,286	Parent Entity
Kepentingan Non-pengendali	10,530,078	29	9,845,925	Non-controlling Interests
Total Ekuitas	560,650,983		558,189,211	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	788,546,814		812,379,736	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT COMMUNICATION CABLE SYSTEMS INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIANUntuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT AND LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOMEFor the Three Months Period Ended June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	30 Jun 2026/ Jun 30, 2026	Catatan/ Notes	30 Jun 2025/ Jun 30, 2025	
PENDAPATAN NETO	148,839,912	2p, 30	132,469,918	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(127,459,191)	2p, 31	(109,669,053)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	21,380,721		22,800,865	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(4,143,434)	2p, 32	(3,716,823)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(13,246,002)	2p, 33	(14,471,238)	General dan administrative expenses
Beban keuangan	(2,491,413)	2p, 34	(2,978,190)	Financial costs
Beban lain-lain, neto	1,106,864	35	(28,083)	Other expenses, net
LABA SEBELUM PAJAK	2,606,736		1,606,531	INCOME BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK, NETO				TAX INCOME (EXPENSES), NET
Pajak tangguhan	(144,965)	2q, 20d	929,445	Deferred tax
Total beban pajak	(144,965)		929,445	Total tax expenses
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	2,461,771		2,535,976	NET INCOME CURRENT YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
- Surplus revaluasi aset tetap	-	2k, 12	625,079	Surplus on revaluation of fixed assets -
Total penghasilan komprehensif lain	-		625,079	Total other comprehensive income
TOTAL LABA KOMPREHENSIF				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
TAHUN BERJALAN	2,461,771		3,161,055	CURRENT YEAR
Laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Net income current year attributable to:
- Pemilik entitas induk	1,777,618		2,559,700	Owners of the parent entity -
- Kepentingan non-pengendali	684,153	29	(23,724)	Non-controlling interests -
Total	2,461,771		2,535,976	Total
Laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Comprehensive income current year attributable to:
- Pemilik entitas induk	1,777,618		3,184,779	Owners of the parent entity -
- Kepentingan non-pengendali	684,153	29	(23,724)	Non-controlling interests -
Total	2,461,771		3,161,055	Total
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	0.001	2t, 28	(0.003)	BASIC EARNING PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

3

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements

PT COMMUNICATION CABLE SYSTEMS INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 3 bulan yang Berakhir 30 Juni 2026 dan 2025.
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Period 3 Months Ended June 30, 2026 and 2025.
(Expressed in Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Parent Entity											
Catatan/ Notes	Modal Disetor/ Paid-in Capital	Tambahkan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba (Retained Earning)		Cadangan Perubahan Nilai Wajar Aset Keuangan/ Reserve for Changes in Fair Value of Financial Assets	Surplus Revaluasi Aset Tetap/ Surplus on Revaluation of Fixed Assets	Keuntungan Aktuarial atas Program Imbalan Pasti/ Actuarial Gain of Defined Benefit Obligation	Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Total Equity Attributable to Owners of the Parent Entity	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
			Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated							
Saldo per 1 Januari 2025	120,000,000	137,780,973	400,000	103,729,039	(3,523,175)	53,381,360	891,095	412,659,292	6,601,597	419,260,889	Balance as of January 1, 2025
Investasi dari kepentingan non-pengendali untuk Entitas Anak yang baru didirikan	2b, 29	-	-	-	-	-	-	-	4,100,000	4,100,000	Investments from non-controlling interest to newly established subsidiaries
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	2,559,700	-	-	-	2,559,700	(23,724)	2,535,976	Net income for current year
Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan	2u, 10	-	-	-	625,079	-	-	625,079	-	625,079	Reserve for changes in fair value of financial assets
Reklasifikasi akumulasi kerugian perubahan nilai wajar aset keuangan melalui penghasilan komprehensif lain ke saldo laba	2u, 10	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Reclassification of accumulated losses on changes in fair value of financial assets through other comprehensive income to retained earnings
Transfer dari surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba	2k, 12	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Transfer from surplus on revaluation of fixed assets to retained earnings
Penawaran umum terbatas	13,333,333	35,604,399	-	-	-	-	-	48,937,732	-	48,937,732	Limited public offering
Cadangan umum			100,000	(100,000)							
Saldo per 30 Juni 2025	133,333,333	173,385,372	500,000	106,188,739	(2,898,096)	53,381,360	891,095	464,781,803	10,677,873	475,459,676	Balance as of June 30, 2025

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 3 bulan yang Berakhir 30 Juni 2026 dan 2025.
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Period 3 Months Ended June 30, 2026 and 2025.
(Expressed in Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Parent Entity											
Catatan/ Notes	Modal Disetor/ Paid-in Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba (Retained Earning)		Cadangan Perubahan Nilai Wajar Aset Keuangan/ Reserve for Changes in Fair Value of Financial Assets	Surplus Revaluasi Aset Tetap/ Surplus on Revaluation of Fixed Assets	Keuntungan Aktuarial atas Program Imbalan Pasti/ Actuarial Gain of Defined Benefit Obligation	Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Total Equity Attributable to Owners of the Parent Entity	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
			Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated							
Saldo per 1 Januari 2026	133,333,333	173,385,372	500,000	125,806,348	-	114,042,565	1,275,668	548,343,286	9,845,925	558,189,211	Balance as of January 1, 2026
Tambahan modal disetor								-	-	-	Additional paid-in capital
Agio saham	2o, 26							-	-	-	Share premium
Surplus revaluasi	2k, 12							-	-	-	Surplus on revaluation
Investasi dari kepentingan non-pengendali untuk Entitas Anak yang baru didirikan	2b, 29							-	-	-	Investments from non-controlling interest to newly established subsidiaries
Laba bersih tahun berjalan				1,777,618				1,777,618	684,153	2,461,771	Net income for current year
Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan	2u, 10							-	-	-	Reserve for changes in fair value of financial assets
Reklasifikasi akumulasi kerugian perubahan nilai wajar aset keuangan melalui penghasilan komprehensif lain ke saldo laba	2u, 10							-	-	-	Reclassification of accumulated losses on changes in fair value of financial assets through other comprehensive income to retained earnings
Transfer dari surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba	2k, 12							-	-	-	Transfer from surplus on revaluation of fixed assets to retained earnings
Keuntungan aktuarial - imbalan kerja	2s, 24							-	-	-	Actuarial gain - employee benefit
Cadangan laba	27		100,000	(100,000)				-	-	-	Appropriation for general reserve
Saldo per 30 Juni 2026	133,333,333	173,385,372	600,000	127,483,966	-	114,042,565	1,275,668	550,120,904	10,530,078	560,650,983	Balance as of June 30, 2026

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated

PT COMMUNICATION CABLE SYSTEMS INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

For the Three Months Period Ended June 30, 2026 and 2025

(Expressed in Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	30 Jun 2026/ Jun 30, 2026	Catatan/ Notes	30 Jun 2025/ Jun 30, 2025	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flow from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	177,091,471		126,142,006	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan beban usaha lain-lain	(122,320,057)		(94,525,985)	Payment to suppliers and other operating expenses
Pembayaran kepada direksi dan karyawan	(19,344,246)		(21,565,046)	Payment to directors and employees
Penerimaan bunga	400,182	35	623,207	Interest received
Kas netto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	<u>35,827,350</u>		<u>10,674,182</u>	Net cash provided by (used in) operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	-		(1,857,192)	Payment for advance payment to purchase fixed assets
Transfer uang muka pembelian aset tetap	-		170,274	Transfer advance payment for purchase fixed assets
Penambahan aset tetap	(10,581,876)	12	(3,100,187)	Addition of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	355,856			Proceed from sales of fixed assets
Penambahan aset takberwujud	(11,310)	13	(21,961)	Addition of intangible assets
Kas netto diperoleh dari aktivitas investasi	<u>(10,237,329)</u>		<u>(4,809,066)</u>	Net cash provided by investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Hasil penerbitan saham biasa	-		13,333,333	Proceeds from issue of ordinary shares
Tambahan modal disetor	-		35,604,399	Additional paid in capital
Hasil dari pinjaman bank jangka pendek	57,044,486		52,871,761	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	(66,864,979)		(103,166,599)	Payments of short-term bank loans
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(7,254,644)		(6,229,716)	Payments of long-term bank loans
Pembayaran liabilitas sewa	(1,296,134)		(655,382)	Payment for lease liabilities
Pembayaran utang jangka panjang lainnya	-		(1,750,000)	Payment for other long-term liabilities
Pembayaran beban keuangan	(2,491,413)	34	(2,978,190)	Payment of financial costs
Kas netto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	<u>(20,862,684)</u>		<u>(12,970,394)</u>	Net cash provide by (used in) financing activities
Kenaikan (penurunan) netto kas dan setara kas	4,727,337		(7,105,278)	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	66,607,628		47,169,276	Cash and cash equivalent at the beginning of year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<u>71,334,965</u>	2g, 4	<u>40,063,998</u>	Cash and cash equivalents at the end of year

1. INFORMASI UMUM

1. GENERAL INFORMATION

a. Pendirian Entitas dan Informasi Umum

PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk (Entitas) didirikan berdasarkan akta No. 66 dari Trisnawati Mulia, S.H., tanggal 11 Oktober 1995. Anggaran Dasar ini disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No C2-13687.HT.01.01.TH. 95 tanggal 26 Oktober 1995 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 5, Tambahan No. 741 tanggal 16 Januari 1996.

Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas yang di notarisasi oleh Notaris Herdimansyah Chaidirsyah S.H., No. 16 tanggal 7 Juli 2026, sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar. Akta Perubahan Anggaran Dasar ini telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan nomor AHU-AH.01.09-0372585 tanggal 9 Juli 2026.

Kegiatan utama Entitas berdasarkan Anggaran Dasar Entitas adalah menjalankan dan berusaha di bidang industri kabel serat optik dan memasarkan produk tersebut di dalam negeri maupun di pasar internasional. Kegiatan utama Entitas yang dijalankan saat ini adalah memproduksi dan menjual kabel fiber optik telekomunikasi. Entitas berdomisili di Grand Slipi Tower Lt. 45 Unit FGHIJK, Jakarta dan lokasi pabrik di Krakatau Industrial Estate, Cilegon Region, Banten. Entitas mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1996.

Pemegang saham mayoritas Entitas adalah PT Grahatama Kreasibaru (35,30%), PT Saptadaya Bumitama Persada (18,35%), PT Lingkar Matra (18,35%), Central Business Alliance Pte., Ltd (9,99%) dan Peter Djatmiko (8,28%), 99,87% saham PT Saptadaya Bumitama Persada dimiliki oleh Peter Djatmiko, sehingga kepemilikan Peter Djatmiko pada Entitas adalah sebesar 26,61%.

Tidak ada Entitas Induk dari PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk dan begitu juga tidak ada Entitas Induk Terakhir, karena mayoritas dipegang oleh 3 orang, yaitu Tati Santosa, Peter Djatmiko dan Mieke Santosa dengan kepemilikan saham baik langsung maupun tidak langsung masing-masing sebesar 33,57%, 26,61% dan 16,88%.

Pemegang saham pengendali dan pemilik manfaat dari Entitas adalah Bapak Peter Djatmiko.

b. Penawaran Umum Perdana Saham

Pada tanggal 31 Mei 2019, Entitas memperoleh Pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan No. S-68/D.04/2019 dan Surat Pengumuman Pencatatan dari Bursa Efek Indonesia No. Peng-P-00128/BEI.PP1/06/2019 tanggal 17 Juni 2019 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana sebanyak 200.000.000 saham kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham. Seluruh saham yang diterbitkan Entitas dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 18 Juni 2019 dengan harga penawaran sebesar Rp250 (nilai penuh) per lembar saham.

a. The Entity's Establishment and general information

PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk (the Entity) was established based on the Notarial Deed No. 66 of Trisnawati Mulia, S.H., dated October 11, 1995. The Articles of Association was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No C2-13687.HT.01.01.TH. 95 dated October 26, 1995 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 5, Supplementary No. 741 dated January 16, 1996.

The Entity's Articles of Association have been amended several times, the latest amendment with the Deed of Decision of the Limited Corporation Meeting which was covered by Notarial Deed Herdimansyah Chaidirsyah S.H., No. 16 dated July 7, 2026, regarding the amendment to the Articles of Association. The amendments of these Articles of Association was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter AHU-AH.01.09-0372585 dated July 9, 2026.

The main activities of the Entity based on the Entity's Articles of Association are running and operating in the fiber optic cable industry and marketing these products domestically and on the international market. The main activity of the Entity currently carries out is producing and selling telecommunications fiber optic cables. The Entity is domicile at Grand Slipi Tower 45th Floor Unit FGHIJK, Jakarta, and its plant site is located in Krakatau Industrial Estate, Cilegon Region, Banten. The Entity commenced its commercial operations in 1996.

The majority shareholders of the Entity are PT Grahatama Kreasibaru (35.30%), PT Saptadaya Bumitama Persada (18.35%), PT Lingkar Matra (18.35%), Central Business Alliance Pte., Ltd (9.99%) and Peter Djatmiko (8.28%). 99.87% shares of PT Saptadaya Bumitama Persada is owned by Peter Djatmiko, so Peter Djatmiko's ownership of the Entity is 26.61%.

There is no Parent Entity of PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk and so there is no Ultimate Parent of the Group, because the majority is held by 3 people, namely Tati Santosa, Peter Djatmiko and Mieke Santosa, with direct and indirect share ownership of 33.57%, 26.61% and 16.88% respectively.

The controlling shareholder and beneficial owner of the Entity is Mr. Peter Djatmiko.

b. Initial Public Stock Offering

On May 31, 2019, the Entity obtained an Effective Statement from financial Services Authority No. S-68/D.04/2019 and Registration Announcement Letter from Indonesia Stock Exchange No. Peng-P-00128/BEI.PP1/06/2019 dated June 17, 2019 for the Entity's initial Public Stock Offering of 200,000,000 shares to the public of Rp100 (full amount) par value per share. all of the Entity's issued shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on June 18, 2019 at the offering price of Rp250 (full amount) per share.

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

c. Penambahan modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I (PMHMETD I)

Pada tanggal 24 Desember 2024, Entitas memperoleh Pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan No. S-170/D.04/2024 dalam rangka Penambahan modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I (PMHMETD I) sebanyak 133.333.333 (nilai penuh) lembar saham atas nama dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham dan harga penawaran Rp383 (nilai penuh) per saham. Seluruh saham yang diterbitkan Entitas dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Januari 2025 dengan harga penawaran sebesar Rp383 (nilai penuh) per lembar saham.

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dengan Akta Notaris Herdimansyah Chaidirsyah S.H., No. 20 tanggal 17 Juni 2026 (2024: Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 182 tanggal 22 Maret 2024), susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Entitas pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2026/Jun 30, 2026
Dewan Komisaris:	
Komisaris Utama	Mr. Chai Khye Yeien
Komisaris	Mr. Sudarno Khou
Komisaris Independen	Mr. Bambang Adi Prastyo
Dewan Direksi:	
Direktur Utama	Mr. Peter Djatmiko
Wakil Direktur Utama	Mr. Sukamen
Direktur	Mr. Anang Pratikno
Direktur	Mr. Erwin Richard Andersen
Direktur	Mr. Ren Yi Newton Djatmiko
Direktur	Mr. Harris Kristanto Gozali
Direktur	Mr. Teuku Zulfikar
Direktur	Mr. Irawan Mario Noh Palilingan

Anggota Direksi Grup juga merupakan manajemen kunci yang membawahi bidang-bidang penjualan dan manajemen proyek, operasional dan teknis, keuangan, strategi perusahaan, pemasaran dan pengembangan bisnis.

Komite Audit Entitas dibentuk pada tanggal 5 Maret 2019. Pembentukan Komite Audit telah dilakukan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 55/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015.

Pada tanggal 24 September 2025, berdasarkan Surat Keputusan Nomor 71/CCSI-CORSEC/IX/2025, telah dilakukan perubahan susunan Komite Audit yang berlaku efektif sejak tanggal 24 September 2025. Susunan Komite Audit Grup pada 30 Juni 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025/ June 30, 2026 and December 31, 2025
Komite Audit:	
Ketua	Mr. Bambang Adi Prastyo
Anggota	Mrs. Mike Linggawati Mrs. Lily Suryadi

Dewan Komisaris dan Direksi Grup adalah merupakan personal manajemen kunci.

c. Right Issue with Pre-emptive Rights I (PMHMETD I)

On December 24, 2024, the Entity received an Effective Statement from the financial Service Authority (OJK) in its Letter No. S-170/D.04/2024 for the Right Issue with Pre-emptive Rights I (PMHMETD I) of 133,333,333 shares with a nominal value of Rp100 (full amount) per share at the offering price of Rp383 (full amount) per share. All of the Entity's issued shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on January 10, 2025 at the offering price of Rp383 (full amount) per share.

d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Based on the Annual General Meeting of Shareholders under Notarial Deed No. 20 of Herdimansyah Chaidirsyah S.H., dated June 17, 2026 (2024: Notarial Deed No. 182 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., dated March 22, 2024), the composition of the Entity's Board of Commissioners and Board of Directors as of June 30, 2026 and 2025 is as follows:

	31 Des 2025/Dec 31, 2025	Board of Commissioners:
	Mr. Chai Khye Yeien	President Commissioner
	Mr. Sudarno Khou	Commissioner
	Mr. Bambang Adi Prastyo	Independent Commissioner
		Board of Directors:
	Mr. Peter Djatmiko	President Director
	Mr. Sukamen	Vice President Director
	Mr. Anang Pratikno	Director
	Mr. Erwin Richard Andersen	Director
	Mr. Ren Yi Newton Djatmiko	Director
	Mr. Harris Kristanto Gozali	Director
	Mr. Teuku Zulfikar	Director
	Mr. Irawan Mario Noh Palilingan	Director

Members of the Group Board of Directors are also key management who oversee the areas of Sales and project management, operational and technical, finance, corporate strategy, marketing and business development.

The Entity's Audit Committee was established on March 5, 2019. The formation of the Audit Committee is in accordance with financial Services Authority Regulation (POJK) No. 55/POJK.04/2015 dated December 29, 2015.

On September 24, 2025, based on Decree No. 71/CCSI-CORSEC/IX/2025, changes were made to the composition of the Audit Committee, effective as of September 24, 2025. The composition of the Entity's Audit Committee as of June 30, 2026 and 2025 are as follows:

	30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025/ June 30, 2026 and December 31, 2025	Audit Committee:
	Mr. Bambang Adi Prastyo	Chairman
	Mrs. Mike Linggawati	Members
	Mrs. Lily Suryadi	

The Group's Board of Commissioners and Directors are considered as key management personnel.

PT COMMUNICATION CABLE SYSTEMS INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of June 30, 2026 and December 31, 2025

(Expressed in Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (Lanjutan)

Jumlah karyawan tetap Entitas pada tanggal 30 Juni 2026 berjumlah 150 orang (31 Desember 2025 : 153 orang).

d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (Continued)

Total permanent employees of the Entity as of Jun 30, 2026 were 150 people (December 31, 2025 : 153 people).

e. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Entitas Anak yang dikonsolidasikan termasuk persentase kepemilikan Entitas, baik secara langsung maupun tidak langsung, dan Total aset entitas anak adalah sebagai berikut:

e. Consolidated Subsidiaries

As of June 30, 2026 and December 31, 2025 the subsidiaries which were consolidated, including the respective percentage of ownership of the Entity, either directly or indirectly, and total assets of the subsidiaries are as follows:

Dimiliki langsung oleh Entitas/Held directly by the Entity

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicilie	Kegiatan Usaha/ Business activities	Tahun Operasi/Start of Operation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				30 Jun 2026/ Jun 30, 2026	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	30 Jun 2026/ Jun 30, 2026	31 Des 2025/ Dec 31, 2025
PT CCSI Konektivitas Digital	Jakarta	Telekomunikasi dan jasa internet/ Telecommunications and internet services	Belum beroperasi/ Not yet operational	99.90%	99.90%	14,158,325	14,190,155
PT CCSI Niagatama Digital	Jakarta	Perdagangan besar peralatan telekomunikasi/wholesale trade in telecommunications equipment	Belum beroperasi/ Not yet operational	99.92%	99.92%	1,245,668	1,254,263
PT Lucky Joint Indonesia	Jakarta	Instalasi telekomunikasi dan konstruksi sentral telekomunikasi/ Telecommunications installations and telecommunications Central construction	2025	45.00%	45.00%	11,563,863	11,704,041
PT Fuchunjiang Cable Systems Indonesia	Jakarta	Perdagangan besar peralatan telekomunikasi/ wholesale trading of telecommunication equipment	2025	59.00%	59.00%	11,890,855	12,199,867

Dimiliki melalui CCSI Konektivitas Digital/Held through CCSI Konektivitas Digital

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicilie	Kegiatan Usaha/ Business activities	Tahun Operasi/Start of Operation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				30 Jun 2026/ Jun 30, 2026	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	30 Jun 2026/ Jun 30, 2026	31 Des 2025/ Dec 31, 2025
PT Varuna Cahaya Santosa	Jakarta	Instalasi telekomunikasi dan konstruksi sentral telekomunikasi/ Telecommunications installations and telecommunications Central construction	Belum beroperasi/ Not yet operational	99.90%	99.90%	14,143,083	14,186,330

PT CCSI Konektivitas Digital

PT CCSI Konektivitas Digital didirikan dengan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 155 tanggal 26 Juli 2023. Akta ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0055844.AH.01.01 tanggal 1 Agustus 2023.

PT CCSI Konektivitas Digital

PT CCSI Konektivitas Digital was established based on the Notarial Deed of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 155 dated July 26, 2023. This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0055844.AH.01.01 dated August 1, 2023.

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

e. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan (Lanjutan)

e. Consolidated Subsidiaries (Continued)

PT CCSI Konektivitas Digital

PT CCSI Konektivitas Digital bergerak di bidang aktivitas telekomunikasi dengan kabel, jasa interkoneksi internet, konstruksi sentral telekomunikasi, instalasi telekomunikasi dan aktivitas perusahaan holding.

PT CCSI Konektivitas Digital

PT CCSI Konektivitas Digital is engaged in cable telecommunications activities, internet interconnection services, telecommunications Central construction, telecommunications installations and holding company activities.

Tujuan pendirian PT CCSI Konektivitas Digital, adalah untuk melakukan penyertaan saham pada PT Varuna Cahaya Santosa yang bertujuan mengembangkan jaringan kabel bawah laut antar-pulau yang diberi nama Sistem Komunikasi Kabel Laut (SKKL) Varuna Cable Systems, untuk menghubungkan pulau-pulau besar di Indonesia termasuk di dalamnya adalah Pulau Jawa, Madura, Bali, Lombok, Sumbawa, Labuan Bajo, Sulawesi, dan Kalimantan. Saat ini SKKL Varuna Cable Systems sedang dalam tahapan pengurusan perijinan.

The purpose of establishing of PT CCSI Konektivitas Digital is to invest shares in PT Varuna Cahaya Santosa with the purpose of developing an inter-island submarine cable network named Varuna Marine Cable Communication System (SKKL). Cable Systems, to connect large islands in Indonesia including Java, Madura, Bali, Lombok, Sumbawa, Labuan Bajo, Sulawesi and Kalimantan. Currently SKKL Varuna Cable Systems is in the licensing process stage.

PT CCSI Niagatama Digital

PT CCSI Niagatama Digital didirikan berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn, No. 239 tanggal 17 Desember 2024. Akta ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0101364.AH.01.01.TAHUN 2024 tanggal 18 Desember 2024.

PT CCSI Niagatama Digital

PT CCSI Niagatama Digital was established based on the Notarial Deed of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn, No. 239 dated December 17, 2024. This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0101364.AH.01.01.TAHUN 2024 dated December 18, 2024.

PT CCSI Niagatama Digital bergerak dalam bidang perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya, perdagangan besar peralatan telekomunikasi, perdagangan besar berbagai macam barang, dan instalasi telekomunikasi.

PT CCSI Niagatama Digital is engaged in wholesale trade in machinery, equipment and other equipment, wholesale trade in telecommunications equipment, wholesale trade in various kinds of goods, and telecommunications installations.

PT Lucky Joint Indonesia

PT Lucky Joint Indonesia didirikan berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn, No. 238 tanggal 17 Desember 2024. Akta ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0101360.AH.01.01.TAHUN 2024 tanggal 18 Desember 2024.

PT Lucky Joint Indonesia

PT Lucky Joint Indonesia was established based on the Notarial Deed of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn, No. 238 dated December 17, 2024. This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0101360.AH.01.01.TAHUN 2024 dated December 18, 2024.

PT Lucky Joint Indonesia bergerak dalam bidang aktivitas telekomunikasi dengan kabel, penyedia layanan internet, instalasi telekomunikasi, konstruksi sentral telekomunikasi dan instalasi listrik.

PT Lucky Joint Indonesia is engaged in telecommunications activities with cables, internet service providers, telecommunications installations, telecommunications central construction and electrical installations.

Walaupun kepemilikan saham Entitas pada PT Lucky Joint Indonesia adalah sebanyak 45%, tetapi Entitas memiliki kendali atas PT Lucky Joint Indonesia.

Even though the Entity's share ownership in PT Lucky Joint Indonesia is 45%, but the Entity has control over PT Lucky Joint Indonesia.

PT Fuchunjiang Cable Systems Indonesia

PT Fuchunjiang Cable Systems Indonesia didirikan berdasarkan Akta Notaris Bonardo Nasution, S.H., No. 04 tanggal 20 Mei 2025. Akta ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0040478.AH.01.01 TAHUN 2025, tanggal 21 Mei 2025.

PT Fuchunjiang Cable Systems Indonesia

PT Fuchunjiang Cable Systems Indonesia was established based on the Notarial Deed of Bonardo Nasution S.H., No. 04 dated May 20, 2025. This deed is approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0040478.AH.01.01 TAHUN 2025, dated May 21, 2025.

PT Fuchunjiang Cable Systems Indonesia bergerak dalam bidang perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya, perdagangan besar peralatan telekomunikasi, perdagangan besar suku cadang elektronik dan perdagangan besar atas dasar balas jasa atau kontrak.

PT Fuchunjiang Cable Systems Indonesia is engaged in the wholesale trade of machinery, equipment, and other supplies; wholesale trade of telecommunications equipment; wholesale trade of electronic spare parts; and wholesale trade based on commission or contract.

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)**e. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan (Lanjutan)****PT Varuna Cahaya Santosa**

PT Varuna Cahaya Santosa didirikan berdasarkan Akta Pendirian oleh Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn, No. 130 tanggal 22 Februari 2022. Akta ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0013976.AH.01.01 tanggal 23 Februari 2022.

PT Varuna Cahaya Santosa bergerak dalam bidang aktivitas telekomunikasi dengan kabel, jasa interkoneksi internet, konstruksi sentral telekomunikasi dan instalasi telekomunikasi.

Entitas dan Entitas Anaknya secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

f. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya (Grup) diotorisasi dan diterbitkan oleh Manajemen Entitas pada tanggal 29 Juli 2026.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian Grup ini telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Badan Pengawas Pasar modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Konsolidasian Emiten atau Perusahaan Publik. Peraturan tersebut sekarang merupakan regulasi dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas, aset tetap tertentu yang diukur pada jumlah revaluasi, dan beberapa akun disajikan dengan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang.

Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan konsolidasian setiap Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana Grup beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Entitas Induk.

Angka-angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini dibulatkan menjadi ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)**e. Consolidated Subsidiaries (Continued)****PT Varuna Cahaya Santosa**

PT Varuna Cahaya Santosa was established based on the Deed of Establishment by Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn, No. 130 dated February 22, 2022. This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0013976.AH.01.01 dated February 23, 2022.

PT Varuna Cahaya Santosa is engaged in telecommunications activities with cables, internet interconnection services, Central construction telecommunication and installations of telecommunication.

The Entity and its subsidiaries are collectively called as the "Group".

f. Issuance the Consolidated financial Statements

The consolidated financial statements of PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk and its Subsidiaries (Group) were authorized and issued by the Entity's Management on July 29, 2026.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES**a. Basis for Preparation of the Consolidated financial Statements**

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with the Indonesian financial Accounting Standards, which comprise the statements and interpretations issued by the financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants and the capital Market and financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK")'s Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of financial Statements of Listed Entity. The regulation is now a regulation under Indonesian financial Services Authority ("OJK").

The consolidated financial statements have been prepared on accrual basis and using the historical cost basis of accounting, except for statements of cash flows, certain fixed assets that are measured at revalued amounts and certain accounts which are measured on the other basis as described in each related accounting policy.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method, by classified into operating, investing and financing activities. Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and deposits with original maturities of 3 (three) months or less.

Functional and Presentation Currency

Items included in the consolidated financial statements of each of the Group are measured using the currency of the primary economic environment in which the Group operates ("the functional currency"). The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Parent Entity functional and presentation currency.

Figures in the consolidated financial statements are rounded in thousands of Rupiah, unless otherwise stated

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

a. Basis for Preparation of the Consolidated financial Statements

Amandemen atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK)**The Amendments to the Statements of financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Statements of financial Accounting Standards (ISAK)**

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan amandemen dan interpretasi yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025 sebagai berikut:

Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountant (DSAK-IAI) has issued the following amendments and interpretations which were effective on or after January 1, 2025 as

- PSAK 117 "Kontrak Asuransi";
- Amandemen PSAK 117 "Kontrak Asuransi" terkait Penerapan awal PSAK 117 dan PSAK 109 - Informasi Komparatif; dan
- Amandemen PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs valuta Asing" terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak tertukarkan.

- PSAK 117: "Insurance Contract";
- Amendment of PSAK 117: "Insurance Contract" regarding initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 - Comparative Information; and
- Amendment of PSAK 221: "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates" regarding conditions when a currency is not exchangeable.

Amandemen dan interpretasi yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2026 sebagai berikut:

Amendments and interpretations which were effective on or after January 1, 2026 as follows:

- Amandemen PSAK 109 "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan";
- Penyesuaian Tahunan PSAK 107, PSAK 109, PSAK 110, dan PSAK 207; dan
- Revisi PSAK 338 "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" terkait ruang lingkup dan penerapan metode penyatuan kepemilikan.

- Amendments of PSAK 109 "financial Instruments" and PSAK 107 "financial Instruments: Disclosures about the Classification and Measurement of financial Instruments";
- Annual Improvements on PSAK 107, PSAK 109, PSAK 110, and PSAK 207; and
- Revision of PSAK 338 "Business Combination of Entity Under Common Control" regarding the scope and application of the method of pooling of interest.

Penerapan dari amandemen dan interpretasi di atas tidak menimbulkan perubahan substansial atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

The adoption of these amended and interpretations of the above standards did not result in substantiAB changes to the Group's accounting policies and had no material impact to the consolidated financial statements for current period or prior financial years.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

b. Principles of Consolidation

Menurut PSAK 110, laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Entitas dan Entitas yang dikendalikan oleh Grup (termasuk Entitas terstruktur). pengendalian tercapai jika Entitas memiliki kekuasaan atas investee; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Under PSAK 110, the consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Entity and Entities controlled by the Group (including structured Entities). Control is achieved where the Entity has the power over the investee; exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee; and the ability to use its power over the investee to affect the amount of the investor's returns.

Entitas menilai kembali apakah Entitas tersebut mengendalikan investee jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

The Entity reassesses whether it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

Ketika Entitas memiliki hak suara kurang dari mayoritas di-investee, ia memiliki kekuasaan atas investee ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Entitas mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Entitas cukup untuk memberikan Entitas kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Entitas relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Entitas, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Entitas memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola pemungutan suara pemilihan dalam RUPS sebelumnya.

When the Entity has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Entity considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Entity's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Entity's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Entity, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Entity has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)**2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)****b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (Lanjutan)****b. Principles of Consolidation (Continued)**

Konsolidasi Entitas Anak dimulai ketika Entitas memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan akan dihentikan ketika Entitas kehilangan pengendalian pada Entitas Anak. Secara khusus, pendapatan dan beban Entitas Anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal diperolehnya pengendalian Entitas sampai tanggal ketika Entitas berhenti mengendalikan Entitas Anak.

Consolidation of a Subsidiaries begins when the Entity obtains control over the Subsidiaries and ceases when the Entity loses control of the Subsidiaries. Specifically, income and expense of the Subsidiaries acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Entity gains control until the date when the Entity ceases to control the Subsidiaries.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan untuk kepentingan non-pengendali. Entitas juga mengatribusikan Total laba komprehensif Entitas Anak kepada pemilik Entitas Induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki Saldo defisit.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Entity and to the non-controlling interest. total comprehensive income of Subsidiaries is attributed to the owners of the Entity and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan Entitas Anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of Subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra kelompok usaha, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

All intra Group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Entity and its Subsidiaries are eliminated in full on consolidation.

Perubahan kepemilikan Entitas Induk pada Entitas Anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Entitas Induk atas Entitas Anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Entitas Induk dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam Entitas Anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik Entitas Induk.

Changes in the Parent Entity's ownership interest in existing Subsidiaries that do not result in the Parent Entity losing control over the Subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Parent Entity's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the Subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Parent Entity.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada Entitas Anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill), dan liabilitas dari Entitas Anak dan setiap kepentingan non-pengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan Entitas Anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait Entitas Anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada Entitas Anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK No. 109, Instrumen Keuangan, atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada Entitas asosiasi atau ventura bersama.

When the Group loses control of a Subsidiaries, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the Subsidiaries and any non-controlling interest. ABI amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that Subsidiaries are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the Subsidiaries (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former Subsidiaries at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK No. 109, financial Instruments or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture Entity.

c. Investasi pada Ventura Bersama**c. Investment in Joint Venture**

Menurut PSAK 228 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama", ventura bersama merupakan pengaturan bersama antara beberapa pihak yang melakukan kesepakatan pengendalian bersama yang memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Ventura bersama ini menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

According to PSAK 228 "Investment in Associate Entity and Joint Ventures", a joint venture is a joint arrangement in which the parties that share joint control have rights to the net assets of the arrangement. Joint ventures are accounted for using the equity method less impairment losses, if any.

Akuisisi**Acquisitions**

Investasi pada ventura bersama pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan diukur berdasarkan nilai wajar aset yang diserahkan, instrumen ekuitas yang diterbitkan atau liabilitas yang timbul atau diambil alih pada tanggal akuisisi, ditambah biaya yang berhubungan langsung dengan akuisisi.

Investment in joint venture is initially recognised at cost. The cost of an acquisition is measured at the fair value of the assets transferred, equity instruments issued or liabilities incurred or assumed as at the date of exchange, plus costs directly attributable to the acquisition.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)**2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)****c. Investasi pada Ventura Bersama (Lanjutan)****c. Investment in Joint Venture (Continued)****Metode Ekuitas****Equity Method of Accounting**

Dalam menerapkan metode ekuitas, bagian Grup atas laba rugi ventura bersama setelah perolehan diakui dalam laba rugi konsolidasian, dan bagian Grup atas penghasilan komprehensif lain setelah tanggal perolehan diakui dalam penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

In applying the equity method of accounting, the Group's share of its joint venture's post-acquisition profit or loss is recognised in consolidated profit or loss and its share of post-acquisition other comprehensive income is recognised in consolidated other comprehensive income.

Perubahan dan penerimaan distribusi dari ventura bersama setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi.

These post-acquisition movements and distributions received from a venture are adjusted against the carrying amounts of the investment.

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dengan ventura bersama dieliminasi sebesar bagian Grup dalam ventura bersama tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi ventura bersama akan disesuaikan, apabila diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi Grup.

unrealised gains on transactions between the Group and its joint venture are eliminated to the extent of the Group's interest in the joint venture. unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of impairment of the asset being transferred. The accounting policies of the joint venture have been changed where necessary to ensure consistency with the accounting policies adopted by the Group.

Dividen yang akan diterima dari ventura bersama diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Dividend receivables from a joint venture are recognised as reductions in the carrying amounts of the investment.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai atas investasi pada ventura bersama. Jika bukti tersebut ada, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada ventura bersama dan mengakui selisih tersebut pada laba rugi konsolidasian.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in joint venture is impaired. If any such evidence exists, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the joint venture and its carrying value and recognises the amount in consolidated profit or loss.

Jika bagian Grup atas rugi ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada ventura bersama, termasuk piutang tidak lancar tanpa jaminan, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut, kecuali Grup memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran atau telah melakukan pembayaran atas nama ventura bersama.

When the Group's share of the losses of a joint venture equals or exceeds its interest in the joint venture, including any other unsecured non-current receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has obligations to make or has made payments on behalf of the joint venture.

Pelepasan**Disposals**

Investasi pada ventura bersama dihentikan pengakuannya apabila Grup tidak lagi memiliki pengaruh signifikan. Grup mengukur investasi yang tersisa sebesar nilai wajar. Selisih antara jumlah tercatat investasi yang tersisa pada tanggal hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

An investment in a joint venture is derecognised when the Group loses significant influence and any retained equity interest in the Group is remeasured at its fair value. The difference between the carrying amount of the retained interest at the date when significant influence is lost and its fair value is recognised in profit or loss.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan sebagian atau dilusi yang timbul pada investasi pada ventura bersama dimana pengaruh signifikan masih dipertahankan diakui dalam laba rugi dan hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada penghasilan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba rugi.

Gains and losses arising from partial disposal or dilution of an investment in a joint venture in which significant influence is retained are recognised in profit or loss, and only a proportionate share of the amount previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.

Laporan keuangan ventura bersama disusun atas periode pelaporan dan mata uang fungsional yang sama dengan Grup.

The financial statements of the joint venture are prepared for the same reporting period and functional currency of the Group.

d. Investasi pada Entitas Asosiasi**d. Investment in Associate Entity**

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Entitas mempunyai pengaruh yang signifikan dan bukan merupakan entitas anak ataupun bagian partisipasi dalam ventura bersama. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

An associate is an entity over which the Entity has significant influence and that is neither a Subsidiary nor an interest in a joint venture. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but not control or joint control over those policies.

Penyertaan dengan persentase kepemilikan di bawah 20% dan tidak memiliki pengaruh yang signifikan diklasifikasikan sebagai aset keuangan. Lihat Catatan 2u untuk rincian kebijakan akuntansi terkait aset keuangan.

Investments with an ownership interest below 20% and has no significant influence are classified as financial assets. Refer to Note 2u for further details of accounting policies related to financial assets.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)**d. Investasi pada Entitas Asosiasi (Lanjutan)**

Penyertaan saham dengan kepemilikan antara 20% sampai dengan 50%, baik secara langsung maupun tidak langsung, dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dimana bagian Grup atas laba atau rugi bersih Entitas asosiasi setelah tanggal perolehan ditambahkan atau dikurangkan, dan dividen yang diterima selanjutnya dikurangkan dari biaya perolehan penyertaan tersebut. Nilai tercatat investasi diturunkan untuk mengakui penurunan permanen nilai masing-masing investasi. Penurunan nilai tersebut dibebankan langsung pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Orang atau Entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 224 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan Saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

f. Penjabaran Mata Uang Asing**Transaksi dan Saldo**

Menurut PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs valuta Asing", transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba dan rugi konsolidasian tahun berjalan.

Kurs yang digunakan pada tanggal laporan posisi keuangan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia, adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2026/ Jun 30, 2026
1 Dollar AS	17,856
1 Euro	20,360
1 Dollar Sin	13,806
1 Malaysia Ringgit	4,392
1 China Yuan	2,629
1 Dollar Hongkong	2,277
1 Poundsterling	23,594
1 Dollar Canada	12,584

g. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jangka waktu jatuh tempo 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari 3 (tiga) bulan pada saat penempatan namun dijaminkan, atau dibatasi pencairannya disajikan sebagai "Dana yang dibatasi penggunaannya", dan disajikan sebesar nilai nominal.

Deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari 3 (tiga) bulan pada saat penempatan disajikan sebagai "investasi sementara" dan disajikan sebesar nilai nominal.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)**d. Investment in Associate Entity (Continued)**

Investments in shares with ownership interest of 20% to 50%, directly or indirectly owned, are accounted for using the equity method whereby the Group proportionate share in the net income or loss of the associated Entity after the date of acquisition is added to or deducted from, and dividends subsequently received are deducted from, the acquisition cost of the investments. The carrying amount of the investments is written down to recognize any permanent decline in value of the individual investments. The impairment loss is charged directly to the current year's statement of comprehensive income.

e. Transactions with Related Parties

A person or Entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 224 "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

f. Foreign Currency Translation**Transactions and balances**

According to PSAK 221 "The Influence of Changes in Foreign Exchange Rates", transactions denominated in foreign currencies are converted into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. Monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the end of the reporting

Exchange gains and losses arising on transactions in foreign currency and on the translation of foreign currency of monetary assets and liabilities are recognized in the consolidated statements of profit and loss for the current year.

Exchange rates used at the statement of financial position dates, based on the middle rates published by Bank Indonesia were as follows:

31 Des 2025/ Dec 31, 2025	
16,782	US Dollar 1
19,753	Euro 1
13,069	Sin Dollar 1
4,144	Malaysia Ringgit 1
2,401	China Yuan 1
2,157	Hongkong Dollar 1
22,666	Poundsterling 1
-	Canadian Dollar 1

g. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents included cash on hand, on call deposits and other short-term highly liquid investments with original maturities of 3 (three) months or less, and are not used as guarantee or with restriction in its use.

Time deposits which have a maturity date less than 3 (three) months, which are restricted in use, are classified and presented in the statement of financial position are accounted for as "Restricted fund" and presented at nominal value.

Time deposits which have a maturity date more than 3 (three) months since its placement are classified as "temporary investment" and presented at nominal value.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)**2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)****h. Piutang Usaha**

Piutang usaha pada awalnya disajikan dalam nilai wajar awal, dan kemudian diukur dalam nilai yang diamortisasi setelah dikurangi dengan cadangan penurunan nilai piutang. Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang mengharuskan penggunaan provisi kerugian ekspektasian seumur hidup untuk semua piutang usaha.

Piutang dihapuskan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

i. Persediaan

Menurut PSAK 202 "Persediaan", persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai neto yang dapat direalisasikan. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya untuk menyelesaikan dan menjual barang yang dihasilkan.

Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

j. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Aset Tetap

Menurut PSAK 216 "Aset Tetap", aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan (pengakuan awal) setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai aset. Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap diukur dengan menggunakan model revaluasi.

Aset tetap disajikan sebesar nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dihilangkan dengan lawan nilai tercatat bruto dari aset tetap dan nilai tercatat neto setelah dieliminasi disajikan kembali sebesar nilai revaluasi dari aset tetap tersebut.

Revaluasi akan dilakukan dengan keteraturan yang memadai yaitu setiap 3 (tiga) tahun sekali, sebagaimana diatur di dalam ketentuan Bapepam dan LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan laporan keuangan konsolidasian Emiten atau Perusahaan Publik butir 27.e, untuk memastikan bahwa nilai wajar dari aset yang dinilai kembali tidak berbeda material dari nilai tercatatnya dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan. Penilaian terhadap aset tetap dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah memiliki sertifikasi.

h. Accounts Receivable

Accounts receivables are initially presented at their initial fair value, and then measured at amortized value net of any allowance for impairment of receivables. The Group applies the simplified method of measuring expected credit losses which use a lifetime expected loss provision for all accounts receivables.

Receivables are written off when they are determined to be uncollectible.

i. Inventories

According to PSAK 202 "Inventory", inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the moving average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and the estimated selling expenses.

Provision for impairment of inventory is determined on the basis of estimated future usage or Sales of individual inventory items.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

k. Fixed Assets

According to PSAK 216 "Fixed Assets", fixed assets are stated at cost (initial recognition), less accumulated depreciation and impairment losses. The initial cost of fixed assets consists of its purchase price, including non-refundable import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the premises and equipment to its working condition and location for its intended use.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are measured using a revaluation model.

Fixed assets are stated at their revalued amounts, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses. Accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset and the net amount is restated to the revalued amount of the fixed assets.

Revaluation is conducted with sufficient regularity every 3 (three) years, as required for the compliance of the aforementioned Bapepam and LK regulation No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012, about the presentation and disclosure in financial report of issuer or a public company in point 27.e, to ensure that their fair value of a revaluated assets do not different materially from its carrying amount at the statements of financial position date. valuation of fixed assets are performed by external independent valuers with certain qualifications.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Aset Tetap (Lanjutan)

k. Fixed Assets (Continued)

Kenaikan yang berasal dari revaluasi aset tetap diakui dalam penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasian, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi aset tetap dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian apabila penurunan tersebut melebihi Saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

Any revaluation increase arising on the revaluation of fixed assets are recognized in consolidated other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of revaluation surplus, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same assets which was previously recognized in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, in which case the increase is credited to consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising on the revaluation of fixed assets is charged to consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income to the extent that it exceeds the balance, if any.

Surplus revaluasi aset tetap yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke Saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau pemindahan sebagian sejalan dengan penggunaan aset tersebut oleh Grup.

The revaluation surplus of fixed assets are directly transferred to retained earnings when the asset is derecognized or when the revalued asset is being depreciated, part of the surplus is being realized as the assets used.

Nilai residu, estimasi umur ekonomis dan metode penyusutan aset tetap ditelaah dan disesuaikan jika lebih tepat, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, untuk memastikan bahwa nilai sisa, estimasi umur ekonomis dan metode penyusutan tersebut telah mencerminkan manfaat ekonomi yang diharapkan dari aset tersebut.

The residual values, useful lives and depreciation methods of fixed assets are reviewed and adjusted as appropriate, at each statement of financial position date, to ensure that they reflect the expected economic benefits derived from these assets.

Aset tetap selain tanah disusutkan sejak aset mulai atau siap digunakan, dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat masing-masing aset tetap sebagai berikut:

Fixed assets, except land, are depreciated are applied from the date the assets are put into service or when the assets are ready for service, using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/ Year	
Bangunan	20	Buildings
Peralatan dan mesin	4/15	Tools and machineries
Peralatan pabrik	4/8	Factory equipment
Kendaraan	4/8	Vehicles
Perlengkapan	4/8	Equipments

Tanah dinyatakan pada harga perolehan dan tidak disusutkan. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal dan biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah, diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, dan biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116 "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 216 "Aset Tetap".

Land is stated at cost and not depreciated. initial legal costs incurred to obtain legal rights and costs related to renewal of land rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. The Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 116 "Lease". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 216 "Fixed Assets".

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan; sedangkan renovasi dan penambahan yang jumlahnya signifikan dan memperpanjang masa manfaat dikapitalisasi ke aset tetap yang bersangkutan. Nilai tercatat serta akumulasi penyusutan atas aset tetap yang tidak digunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba dan rugi konsolidasian tahun berjalan.

Normal repair and maintenance expenses are charged to the current year consolidated statement of profit and loss; while renovation and betterments, which are significant and prolong the useful life of the assets are capitalized to the respective assets. The carrying amount and the related accumulated depreciation of fixed assets which are not utilized anymore or sold, are removed from the related Group of assets, and the gains or losses are recognized in the current year consolidated statement of profit and loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)**2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)****k. Aset Tetap (Lanjutan)**

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba dan rugi konsolidasian tahun berjalan.

Aset tetap yang dimiliki oleh Grup digunakan seluruhnya untuk operasional Grup.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset Tetap dalam Pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan penggunaannya. Penyusutan mulai dibebankan sejak tanggal aset tersebut siap untuk digunakan untuk tujuan penggunaannya.

Perubahan Estimasi Masa Manfaat Ekonomis

Pada akhir tahun pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset, nilai sisa aset, metode penyusutan dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

l. Sewa

Menurut PSAK 116 "Sewa", pada awal kontrak, Grup menilai apakah kontrak tersebut merupakan sewa atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset yang teridentifikasi untuk jangka waktu tertentu sebagai imbalan atas pertimbangan.

(i) Sebagai Penyewa

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul di awal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara sewa dan estimasi masa manfaat aset.

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga mengalami penurunan nilai.

k. Fixes Assets (Continued)

When fixed assets are retired or disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the statement of financial position, and the resulting gains or losses are recognized in the current year consolidated statement of profit and loss.

Fixed assets owned by the Group are solely used for the Group's operations.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statements of profit or loss in the year the asset is derecognized.

Construction in Progress

Construction in progress is stated at historical cost and presented as part of fixed assets. The accumulated costs are reclassified to the appropriate fixed asset account when the construction is complete, and the asset is ready for its intended use. Depreciation is charged from the date the asset is ready for its intended use.

Changes in Economic Useful Lives Estimation

At the end of the reporting year, the Group periodically reviews the useful life of the assets, asset's residual value, depreciation method and the remaining usage expectation based on technical specification.

l. Leases

According to PSAK 116 "Lease", at the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

(i) As Lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach to all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes a lease liability to make lease payments and a right-of-use asset that represents the right to use the underlying asset.

The Group recognizes a right-of-use asset on the commencement date of the lease (that is, the date the asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less accumulated depreciation and impairment losses, and are adjusted for any remeasurement of the lease liability. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liability recognized, direct costs incurred upfront, and lease payments made on or before the commencement dateless any rental incentives received. Right-of-use assets are depreciated using the straight-line method over the shorter of the lease term and the estimated useful life of the asset.

If ownership of the leased asset passes to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a call option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. Right-of-use assets were also impaired.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)**I. Sewa (Lanjutan)**

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dibawah jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang cukup pasti akan dilaksanakan oleh Grup, dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Grup melaksanakan opsi untuk menghentikan sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

(ii) Liabilitas Sewa

Dalam menghitung nilai kini dari pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal dimulainya sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan. Setelah tanggal dimulainya sewa, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

(iii) Sewa Jangka Pendek dan Sewa Aset bernilai

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa peralatan kantor yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

m. Aset Takberwujud

Menurut PSAK 238 "Aset Takberwujud", aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Grup mencatat sertifikasi, lisensi dan piranti lunak komputer sebagai Aset Takberwujud.

Sertifikasi dan Lisensi

Sertifikasi dan lisensi dicatat berdasarkan historical cost. Sertifikasi dan lisensi memiliki masa manfaat yang terbatas dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan biaya sertifikasi dan lisensi selama periode hak atas sertifikasi dan lisensi produk.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)**I. Leases (Continued)**

On the commencement date of the lease, the Group recognizes a lease liability which is measured at the present value of the lease payments to be made over the lease term. Lease payments include fixed payments (including substantially fixed payments) less rental incentive receivables, variable rental payments depending on the index or rate, and amounts expected to be paid under the residual value guarantee. The lease payments also include the exercise price of the call option which is reasonably certain to be exercised by the Group, and payment of penalties for termination of the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate the lease. Variable lease payments that are independent of an index or rate are recognized as an expense (unless incurred to generate inventory) in the period in which the event or condition triggering the payment is incurred.

(ii) Leases Liabilities

In calculating the present value of lease payments, the Group uses the lessee's incremental borrowing rate at the commencement date of the lease because the interest rate implicit in the lease cannot be determined. After the commencement date of the lease, the amount of the lease liability is increased to reflect the increase in interest and less any lease payments made. In addition, the carrying amount of the lease liability is remeasured if there is a modification, a change in the term of the lease, a change in lease payments, or a change in the valuation of the option to purchase the underlying asset.

(iii) Short Term Leases and Low value Asset Leases

The Group applies an exception to the recognition of its short-term leases (that is, leases that have a lease term of 12 months or less, from the commencement date and do not contain a call option). This also applies to the exclusion of recognition of low value asset leases for leases of office equipment that are considered low value. rental payments for short-term leases and leases of low-value assets are recognized as an expense on a straight-line method over the lease term.

m. Intangible Assets

According to PSAK 238 "Intangible Assets", intangible assets are measured at the cost at initial recognition. After initial recognition, intangible assets are recorded at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses. The Group records certifications, licenses and computer software as Intangible Assets.

Certification and Licenses

Certification and licenses are shown at historical cost. Certification and licenses have a definite useful life and are carried at cost less accumulated amortization. Amortization is calculated using the straight-line method to allocate the cost of certification and licenses over the legal term of the certification and licenses of the products.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)**2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)****m. Aset Takberwujud****Piranti Lunak Komputer**

Perolehan lisensi piranti lunak komputer dikapitalisasi sebesar biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh dan membuat penggunaan piranti lunak tertentu. Biaya ini diamortisasi selama estimasi masa manfaatnya (4 tahun).

Biaya pengembangan dan pemeliharaan program piranti lunak komputer diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Menurut PSAK 236 "Penurunan Nilai Aset", Grup mengakui rugi penurunan nilai aset apabila taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (recoverable amount) dari suatu aset lebih rendah dari nilai tercatatnya. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Grup melakukan penelaahan untuk menentukan apakah terdapat indikasi pemulihan penurunan nilai. Pemulihan penurunan nilai diakui sebagai laba pada periode terjadinya pemulihan.

o. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya emisi efek yang terjadi sehubungan dengan penerbitan efek ekuitas dan penerbitan dividen saham dikurangkan langsung dari tambahan modal disetor yang diperoleh dari penawaran efek tersebut.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan Analisa transaksi melalui lima langkah Analisa sesuai PSAK 115 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", sebagai berikut:

- 1 Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak;
 - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan;
 - Kontrak memiliki substansi komersial;
- 2 Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- 3 Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
- 4 Mengalokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak.
- 5 Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu waktu tertentu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Sepanjang waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

m. Intangible Assets**Computer Software**

Acquired computer software licenses are capitalized on the basis of the costs incurred to acquire and bring to use the specific software. These costs are amortized over their estimated useful lives (4 years).

Costs associated with developing or maintaining computer software programmes are recognized as an expense as incurred.

n. Impairment of Non-financial Assets

According to PSAK 236 "Impairment of Asset value", The Group recognizes an impairment loss on an asset if the estimated recoverable amount of an asset is lower than its carrying amount. At each statement of financial position date, Group review to determine for possible reversal. Reversal on impairment loss for assets are recognized as income at the date at which the impairment was reversed.

o. Share Issuance Costs

Costs incurred in connection with the public offerings of shares and issuance stock dividends are deducted from the additional paid-in capital derived from such offerings.

p. Revenue and Expense Recognition

In determining revenue recognition, the Group perform Analysis transaction through five steps of assessment according to PSAK 115 "Revenue from Contracts with Customers", as follows:

- 1 Identify contracts with customers, with certain criteria as follows:
 - The contract has been agreed by the parties involved in the
 - The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred;
 - The contract has commercial substance;
- 2 Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to customer goods or services that are distinct.
- 3 Determine the transaction price, net of discounts, returns, Sales incentives, luxury Sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.
- 4 Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each distinct goods or services promised in the contract
- 5 Recognise revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)**2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)****p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)**

Suatu kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu waktu tertentu kecuali jika memenuhi salah satu kriteria berikut, dalam hal ini dipenuhi dari sepanjang waktu:

- Pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh pelaksanaan Grup sebagaimana yang dilakukan Grup;
- Pelaksanaan Grup menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan saat aset itu dibuat atau ditingkatkan; dan
- Pelaksanaan Grup tidak menciptakan aset dengan penggunaan alternatif untuk Grup dan Grup memiliki hak yang dapat diberlakukan atas pembayaran untuk pelaksanaan yang diselesaikan hingga saat ini.

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat kepemilikan aset dialihkan kepada pelanggan, umumnya pada saat penyerahan barang di lokasi pelanggan. Jangka waktu kredit normal adalah 30 hari setelah pengiriman.

Pendapatan dari jasa diakui pada saat jasa diserahkan atau secara signifikan diberikan dan manfaat jasa tersebut telah dinikmati oleh pelanggan. Jangka waktu kredit normal adalah 30 hari setelah jasa diserahkan. Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

q. Pajak Penghasilan

Grup mengakui pajak penghasilan sesuai PSAK 212 "Pajak Penghasilan".

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Bunga dan denda atas pajak penghasilan disajikan sebagai bagian dari pendapatan atau beban usaha lainnya.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat putusan atas keberatan ditetapkan, atau jika mengajukan permohonan banding, pada saat putusan banding diterima, atau jika mengajukan permohonan peninjauan kembali, pada saat permohonan peninjauan kembali diterima.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

p. Revenue and Expense Recognition (Continued)

A performance obligation is satisfied at a point in time unless it meets one of the following criteria, in which case it is satisfied over time:

- The customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Group's performance as Group performs;
- The Group's performance creates or enhances an asset that the customer controls as the asset is created or enhanced; and
- The Group's performance does not create an asset with an alternative use to the Group and the Group has an enforceable right to payment for performance completed to date.

Revenue from Sales is recognised at the point in time when control of the asset is transferred to the customer, generally on delivery of the goods at the customer's location. The normal credit term is 30 days upon delivery.

Revenues from services are recognized when the services are rendered or significantly provided, and the benefits have been received by the customers. The normal credit term is 30 days upon services are rendered. Expenses are recognized as incurred on an accruals basis.

q. Income Tax

The Group recognizes income tax in accordance with PSAK 212 "Income Taxes".

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Interests and penalties are presented as part of other income or expenses.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined, or, if appealed, by the time the appeal decision is received, or when applying for a judicial review, upon request reconsideration is received.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)**Pajak Tangguhan (Lanjutan)**

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi penghasilan kena pajak pada masa depan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Grup mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas. Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

r. Biaya Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi. Selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi konsolidasian selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Menurut PSAK 223 "Biaya Pinjaman", biaya pinjaman yang dapat diatribusikan dengan perolehan konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

s. Imbalan Kerja

Grup mengakui imbalan kerja sesuai PSAK 219 "Imbalan Kerja".

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Liabilitas untuk imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja memberikan jasa terkait dan diukur berdasarkan jumlah yang diperkirakan akan dibayar ketika liabilitas diselesaikan. Liabilitas tersebut akan dibayarkan dalam waktu 12 bulan sejak akhir periode pelaporan sehingga dipresentasikan sebagai liabilitas imbalan karyawan jangka pendek pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)**Deferred Tax (Continued)**

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized. The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax assets. The Group recognizes previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity. Deferred tax assets and liabilities are offset in the statement of financial position, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

r. Borrowing Costs

Borrowings are recognized initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently stated at amortized cost. Any difference between the proceeds (net of transaction cost) and the redemption value is recognized in the consolidated statements of profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest rate method.

According to PSAK 223 "Borrowing Cost", borrowing costs attributable to the acquisition of construction or creation of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the asset. capitalization of borrowing costs begins when the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use and expenditures for the qualifying asset and its borrowing costs have occurred. capitalization of borrowing costs ceases upon completion of substantially all activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use.

s. Employee Benefits

The Group recognizes employee benefits in accordance with PSAK 219 "Employee Benefits".

Short-term Employee Benefits

Liabilities for short-term employee benefits liabilities are recognised when the employees render the related services and measured at the amounts expected to be paid to settle the liabilities. The liabilities are expected to be paid within 12 months from the end of the reporting period and therefore, presented as short-term employee benefit liabilities in the consolidated statement of financial position.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)**2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)****s. Imbalan Kerja (Lanjutan)****s. Employee Benefits (Continued)****Imbalan Pascakerja****Post-employment Benefits**

Imbalan pascakerja merupakan imbalan pascakerja manfaat pasti untuk karyawan sesuai Undang-Undang No.6/2023 tentang Penetapan PERPPU No.2/2022 dan Peraturan Pemerintah No.35/2021 tentang Cipta Kerja serta Peraturan Perusahaan. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Grup sehubungan dengan imbalan kerja ini. Liabilitas imbalan pascakerja dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode Projected Unit Credit.

Employee benefit obligation represents post-employment benefits to its employees in accordance with the Law No.6/2023 concerning the stipulation of Government Regulation in Lieu No.2/2022 and Government Regulation No.35/2021 concerning Job Creation as well as Company Regulation. The Group has not set aside fund related to the employee benefit. The defined benefits obligation is calculated by an independent actuary using the Projected Unit Credit method.

Liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk Obligasi korporasi berkualitas tinggi) dalam mata uang Rupiah, sama dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan, dan yang memiliki jangka waktu yang mendekati jangka waktu liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

The defined benefit liability is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate Bonds) that are denominated in Rupiah, in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension liability.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Past-service costs are recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss for the current year.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini kewajiban imbalan pasti. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada laba komprehensif lainnya dalam laporan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode terjadinya.

The Group recognized gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gain or loss on a curtailment or settlement comprises change in the present value of the defined obligation and any related actuarial gains and losses. actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to other comprehensive income in consolidated statements of other comprehensive income in the period in which they arise.

t. Laba per Saham Dasar**t. Basic Earnings per Share**

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Basic earnings per share is calculated by dividing net income by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the reporting period.

u. Aset Keuangan**u. Financial Assets****(i) Klasifikasi****(i) Classification**

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

The Group classifies its financial assets according to the following categories at initial recognition:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;
- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

- Financial assets measured at fair value through profit or loss;
- Financial assets measured at fair value through other comprehensive income;
- Financial assets measured at amortized cost.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

Financial assets are measured at amortized cost if they meet the following conditions:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

- Financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flow; and
- The contractual terms of the financial asset provide rights on a certain date for cash flow obtained solely from payment of principal and interest (SPPI) on the principal amount owed.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income if they meet the following conditions:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memenuhi kriteria SPPI.

- Financial assets are managed in a business model that aims to obtain contractual cash flow and sell financial assets; and
- The contractual requirements of the financial assets meet the SPPI criteria.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

u. Aset Keuangan (Lanjutan)

u. Financial Assets (Continued)

(i) Klasifikasi (Lanjutan)

(i) Classification (Continued)

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada (FVTOCI), sehingga diukur pada (FVTPL). Namun demikian, Grup dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (held for trading) untuk diukur pada (FVTOCI). Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi.

Financial assets in the form of derivatives and investment in equity instruments are not eligible to meet both criteria for amortized costs or fair value through other comprehensive income (FVTOCI), so these are measured at fair value through profit or loss (FVTPL). However, the Group may irrevocably designated an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI. This designation results in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss.

Tidak ada reklasifikasi selanjutnya atas keuntungan dan kerugian dari nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi tersebut. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke Saldo laba.

There is no subsequent reclassification of fair value gains and losses to profit or loss following the derecognition of the investment. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings.

(ii) Pengakuan awal

(ii) Initial recognition

- Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.
- Aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. dalam hal aset keuangan tidak diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah/dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan.

- Purchase or sale of financial assets that requires delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market (regular purchases) is recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.
- Financial assets are initially recognized at fair value. For those financial assets not classified as fair value through profit or loss, the fair value is added/deducted with directly attributable transaction costs to the issuance of financial assets.

Grup, pada pengakuan awal, dapat menetapkan aset keuangan tertentu sebagai nilai wajar melalui laba rugi (opsi nilai wajar). Opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketentuan sebagai berikut:

The Group, upon initial recognition, may designate certain financial assets, at fair value through profit or loss (fair value option). The fair value option is only applied when the following conditions are met:

- Penetapan sebagai opsi nilai wajar mengurangi atau mengeliminasi ketidakkonsistenan pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*) yang timbul; atau
- Aset keuangan merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang risikonya dikelola dan dilaporkan kepada manajemen kunci berdasarkan nilai wajar; atau
- Aset keuangan terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan, tetapi tidak dapat mengukur derivatif melekat secara terpisah

- The application of the fair value option reduces or eliminates an accounting mismatch that would otherwise arise; or
- The financial assets are part of a portfolio of financial instruments, the risks of which are managed and reported to key management on a fair value basis; or
- The financial assets consist of a host contract and an embedded derivative that must be bifurcated, but are unable to measure the embedded derivative separately.

(iii) Pengukuran setelah pengakuan awal

(iii) Subsequent measurement

Aset keuangan dalam kelompok aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

Financial assets at fair value through other comprehensive income and financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss are measured at fair value.

Aset keuangan kelompok biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Financial assets classified as amortized cost and other financial liabilities measured at amortized cost using the effective interest rate method.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)**2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)****u. Aset Keuangan (Lanjutan)****u. Financial Assets (Continued)****(iv) Penghentian pengakuan****(iv) Derecognition**

Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:

Financial assets are derecognized when:

- Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga dibawah kesepakatan pelepasan, dan antara (a) Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mentransfer kendali atas aset.

- *The contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or*
- *The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah memasuki kesepakatan pelepasan dan tidak mentransfer serta tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Grup yang berkelanjutan atas aset tersebut.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Pinjaman yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian pinjaman atau hubungan normal antara Grup dan debitur telah berakhir. Pinjaman yang tidak dapat dilunasi tersebut dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai.

Loans are written off when there is no realistic prospect of collection in the near future or the normal relationship between the Group and the borrowers have ceased to exist. When a loan is deemed uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses.

(v) Pengakuan pendapatan dan beban**(v) Income and expense recognition**

- a. Pendapatan dan beban bunga atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain serta aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi konsolidasian dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan cadangan penurunan nilai.

- a. *Interest income and expense on financial assets measured at fair value through other comprehensive income as well as financial assets recorded at amortized cost are recognized in the consolidated statement of profit or loss using the effective interest method. The gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for allowance for impairment.*

Dalam menghitung pendapatan dan beban bunga, tingkat bunga efektif diterapkan pada jumlah tercatat bruto aset (ketika aset tersebut bukan aset keuangan memburuk) atau terhadap biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas.

In calculating interest income and expenses, the effective interest rate is applied to the gross carrying amount of an asset (when the asset is not a deteriorated financial asset) or to the amortized cost of a liability.

- b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui secara langsung dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (merupakan bagian dari ekuitas) sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar untuk instrumen utang.

- b. *Gains and losses arising from changes in the fair value of fair value through other comprehensive income financial assets other than foreign exchange gains or losses on debt instrument are recognized directly in consolidated other comprehensive income (as part of equity), until the financial asset is derecognized or impaired, except gain or loss arising from changes in exchanges rate for debt instrument.*

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

When a financial asset is derecognized or impaired, the cumulative gains or losses previously recognized in equity are recognized in consolidated profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

u. Aset Keuangan (Lanjutan)

u. Financial Assets (Continued)

(vi) Reklasifikasi aset keuangan

(vi) Reclassification of financial assets

Grup mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

The Group reclassifies financial assets if and only if, the business model for managing financial assets changes.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebesar nilai wajarnya. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada laba rugi dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lainnya konsolidasian.

Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value through profit or loss are recorded at fair value. The difference between the recorded value and fair value is recognized in profit or loss on the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat sebesar nilai wajarnya.

Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value classifications through other comprehensive are recorded at their fair values.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi direklasifikasi ke laba rugi.

Reclassification of financial assets from fair value classifications through other comprehensive income to the profit or loss is recorded at fair value. Unrealized gains or losses is reclassification to statement of profit or loss.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar.

Reclassification of financial assets from fair value classifications through other comprehensive income to the amortized cost classification is recorded at carrying value. Unrealized gains or losses is removed from equity and is adjusted against the fair value.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai wajar.

Reclassification of financial assets from fair value classification through profit or loss to amortized cost classification is recorded at fair value.

(vii) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan

(vii) allowance for impairment losses on financial assets

- Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- Tidak ada penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada investasi instrumen ekuitas;
- Grup mengukur cadangan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umumnya, kecuali untuk hal berikut, diukur sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan;
- Instrumen utang yang memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan; dan
- Instrumen keuangan lainnya yang risiko kreditnya tidak meningkat secara signifikan.

- The Group recognizes the allowance for expected credit losses on financial instruments that are not measured at fair value through profit or loss;
- There is no allowance for expected credit losses on investment in equity instruments;
- The Group measure the allowance for losses for the lifetime of an expected credit losses, except for the following, which are measured according to 12 months expected credit losses;
- Debt instruments that have low credit risk at the reporting date; and
- Credit risk has not increased significantly since initial recognition.

Grup menganggap instrumen utang memiliki risiko kredit yang rendah ketika peringkat risiko kreditnya setara dengan definisi investment grade yang dipahami secara global.

The Group considers debt instruments to have low credit risk when the credit risk rating is at par with the globally understood definition of investment grade.

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umumnya yang merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

The 12-month expected credit loss is part of the expected credit loss throughout its lifetime that represents an expected credit loss arising from a default on financial instruments that might occur 12 months after reporting date.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)**2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)****u. Aset Keuangan (Lanjutan)****u. Financial Assets (Continued)****Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian****Measurement of Expected Credit Losses**

Kerugian kredit ekspektasian adalah estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit yang diukur sebagai berikut:

Expected credit loss is an estimate of the weighted probability of a credit loss measured as follows:

- Aset keuangan yang tidak memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini dari seluruh kekurangan kas (yaitu selisih antara arus kas yang terutang kepada Grup sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Grup);
- Aset keuangan yang memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara jumlah tercatat bruto dan nilai kini arus kas masa depan yang diestimasi;
- Komitmen pinjaman yang belum ditarik, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini jumlah arus kas jika komitmen ditarik dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Grup;
- Kontrak jaminan keuangan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara pembayaran yang diperkirakan untuk mengganti pemegang atas kerugian kredit yang terjadi dikurangi jumlah yang diperkirakan dapat dipulihkan.

- *Financial assets that do not deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the present value of all cash shortages (i.e. the difference between the cash flows owed to the Group in accordance with the contract and the cash flows expected to be received by the Group);*
- *financial assets that deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the gross carrying amount and the present value of estimated future cash flows;*
- *For undisbursed loan commitments, expected credit losses are measured at the difference between the present value of the amount of cash flow if the commitments is withdrawn and the cash flow expected to be received by the Group;*
- *For financial guarantee contracts, expected credit losses are measured at the difference between the estimated payments to replace the holder for the credit losses incurred less the amount estimated to be recoverable.*

Penyajian Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian dalam Laporan Posisi Keuangan**Presentation of allowance for Expected Credit Losses in Statements of financial Position**

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai berikut:

Allowance for expected credit losses is presented in the consolidated statement of financial positions as follows:

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai pengurang dari jumlah tercatat bruto aset;
- Komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan, penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai provisi;
- Instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, penyisihan kerugian kredit ekspektasian tidak diakui dalam laporan posisi keuangan karena jumlah tercatat dari aset-aset ini adalah nilai wajarnya. Namun demikian penyisihan kerugian kredit ekspektasian diungkapkan dan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

- *For financial assets measured at amortized cost, allowance for expected credit losses is presented as a deduction from the gross carrying amount of the asset;*
- *For loan commitments and financial guarantee contracts, allowance for expected credit losses is presented as a provision;*
- *Debt instruments are measured at fair value through other comprehensive income, the allowance for expected credit losses is not recognized in the statement of financial position because the carrying amount of these assets is their fair value. However, allowance for expected credit losses is disclosed and recognized in other comprehensive income.*

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan**Recoveries of written-off financial assets**

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain pendapatan bunga.

The recoveries of written-off financial assets in the current year are credited by adjusting the allowance for impairment losses accounts. Recoveries of written-off financial assets from previous years are recorded as operational income other than interest income.

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

At each statement of consolidated financial position date, the Group assesses whether there is objective evidence that financial assets not carried at fair value through profit or loss are impaired. financial assets are impaired when objective evidence demonstrates that loss event has occurred after the initial recognition of the asset, and that the loss event has an impact on the future cash flows on the asset that can be estimated reliably.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)**2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)****v. Liabilitas Keuangan****v. Financial Liabilities****(i) Klasifikasi****(i) Classification**

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

The Group classifies its financial liabilities according to the following categories at initial recognition:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
 - Liabilitas keuangan lain.
- Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laba rugi saat pengakuan liabilitas.

- Financial liabilities at fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. those designated as such upon initial recognition and those classified as held for trading;

- Other financial liabilities.

Other financial liabilities pertain to financial liabilities that are not held for trading nor designated as at fair value through profit or loss upon recognition of the liability.

(ii) Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan**(ii) Derecognition of financial Liabilities**

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Financial liabilities are derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Where an existing financial liability is replaced by another liability from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated profit or loss.

w. Saling Hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**w. Netting Of Financial Assets And Financial Liabilities**

Aset dan liabilitas keuangan Grup saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika:

The Group only off sets financial assets and liabilities and presents the net amount in the statement of financial position where it:

- Saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- Berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

- Currently has a legal enforceable right to set off the recognized amount; and
- Intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

x. Nilai Wajar Instrumen Keuangan**x. Fair value of financial Instruments**

Grup menerapkan PSAK 113 "Pengukuran Nilai Wajar" dalam mengukur nilai wajar instrumen keuangan.

The Group applies PSAK 113 "Fair value Measurement" in measuring the fair value of financial instruments.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

- In the principal market for the asset and liability, or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar utamanya bertindak untuk kepentingan ekonomi terbaik mereka.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

Pengukuran nilai wajar atas aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan manfaat ekonomi tertinggi dalam penggunaan aset atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut secara maksimal.

A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)**x. Nilai Wajar Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input relevan yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - Harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;
- Level 3 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran yang tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui sebesar nilai wajar dalam laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada setiap akhir periode pelaporan.

y. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban. Realisasi mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang sama pada saat terjadinya revisi estimasi atau pada periode masa depan yang terkena dampak.

z. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Bentuk primer pelaporan segmen adalah segmen usaha sedangkan segmen sekunder adalah segmen geografis.

Segmen usaha adalah komponen Grup yang dapat dibedakan dalam menghasilkan suatu produk atau jasa (baik produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

Segmen geografis adalah komponen Grup yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

Aset dan liabilitas yang digunakan bersama dalam satu segmen atau lebih dialokasikan kepada setiap segmen jika, dan hanya jika, pendapatan dan beban yang terkait dengan aset tersebut juga dialokasikan kepada segmen segmen tersebut.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)**x. Fair value of financial Instruments (Continued)**

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized at fair value in the financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting year.

y. Use of Estimates

The preparation of financial statements in conformity with the Indonesian financial Accounting Standards requires management to make estimation and assumptions that affect the reported amounts of assets, liabilities, revenues, and expenses. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods might be based on amounts, which differ from those estimates. Any differences on the estimates and actual results is charged or credited to current operations.

z. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements. The primary format in reporting segment information is based on business segment, while secondary segment is based on geographical segment.

A business segment is a distinguishable component of an enterprise that is engaged in providing an individual product or service or a Group of related products or services and that is subject to risks and returns that are different from those of other business segments.

A geographical segment is a distinguishable component of a Group that is engaged in providing products or services within a particular economic environment and that is subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments.

Assets and liabilities that relate jointly to two or more segments are Allocated to their respective segments, if and only if, their related revenues and expenses are also Allocated to those segments.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang relevan dipertimbangkan. realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

a. Pertimbangan Penting dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi

Pada saat proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang dijelaskan pada Catatan 2, manajemen tidak melakukan pertimbangan kritis yang mempunyai dampak signifikan pada jumlah yang diakui di laporan keuangan konsolidasian, selain yang berkaitan dengan estimasi yang dijelaskan di bawah ini.

b. Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil aktual yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan hasil estimasi yang dilaporkan tersebut.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini.

Estimasi Masa Manfaat dan Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri yang sama dan pengalaman aset yang sejenis. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Revaluasi Aset Tetap

Revaluasi aset tetap Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh penilai independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain: tingkat diskonto, nilai tukar, tingkat inflasi dan tingkat kenaikan pendapatan dan biaya. Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material nilai aset tetap yang direvaluasi.

Liabilitas imbalan Pascakerja

Penentuan liabilitas dan beban imbalan pascakerja karyawan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk, antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Sementara manajemen berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan manajemen dapat memengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

In applying the Group accounting policies, as described in Note 2 to the consolidated financial statements, management must make judgements, estimates and assumptions in the carrying value of assets and liabilities that are not available by other sources. Estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. actual results may differ from these estimates.

a. Critical Judgments in Applying the Accounting Policies

In the process of applying the Group's accounting policies described in Note 2, management has not made any critical judgment that has significant impact on the amounts recognized in financial statements, apart from those involving estimates which are described below.

b. Critical Accounting Estimates and Assumptions

The Group based on assumptions and estimates of parameters available at time the financial statements are prepared. Assumptions and the situation about the future development, may change due to market changes are reflected in the related assumptions at the time of occurrence. With respect to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from the reported estimates.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below.

Useful Lives and Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over the shorter of their estimated useful lives or mine life permits. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the same industries. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Fixed Assets revaluation

The Group's fixed assets revaluation depends on its selection of certain assumptions used by the independent appraisal in calculating such amounts. Those assumptions include among others: discount rate, exchange rate, inflation rate and revenue and cost increase rate. The Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate and significant differences in the Group's assumptions may materially affect the valuation of its fixed assets.

Post-Employment Benefits Obligation

The determination of the obligations and cost for provision for post-employment benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, age of retirement and mortality rate. While the management believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the actual results or significant changes in the assumptions may materially affect its estimated liabilities for post-employment benefits and net employee benefits expense.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba kena pajak akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat digunakan. Estimasi manajemen diperlukan untuk menentukan Total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan kemungkinan terjadi dan besaran laba kena pajak di masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

4. KAS DAN SETARA KAS

	30 Jun 2026/ 30 Jun 2026/	31 Des 2025/ Dec 31, 2025
Kas		
Rupiah	48,883	35,302
Yuan	20,206	18,454
Euro	10,993	10,665
Dolar AS	10,913	10,256
Ringgit	10,633	10,032
Dolar Hongkong	9,408	8,843
Poundsterling	519	499
Dolar Canada	20,134	-
Dolar Singapore	427	404
Total kas	132,116	94,456
Kas di bank:		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	14,145,243	23,753,881
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	793,342	8,166,707
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	323,875	294,745
PT Bank Mayapada Tbk	265,664	204,674
PT Bank Central Asia Syariah	211,270	211,000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	210,759	212,532
PT Bank Hibank Indonesia	162,596	146,364
PT Bank MNC International Tbk	1,259	1,409
PT Bank CIMB Niaga Tbk	347	1,197
Dolar AS		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	32,729,982	9,368,078
PT Bank Central Asia Tbk	3,815,279	5,547,043
PT Bank Hibank Indonesia	205,229	193,057
PT Bank MNC International Tbk	44,865	42,284
PT Bank CIMB Niaga Tbk	7,395	8,416
Total kas di bank	52,917,104	48,151,387
Deposito berjangka:		
Rupiah		
PT Bank Central Asia	8,010,000	5,000,000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	6,170,402	1,000,000
PT Bank Hibank Indonesia	2,105,343	4,361,786
PT Bank Mayapada Tbk	2,000,000	8,000,000
PT Bank Central Asia Syariah	-	-
Total deposito berjangka	18,285,745	18,361,786
Total	71,334,965	66,607,628
Suku bunga per tahun		
Deposito berjangka		
Rupiah	3.00 % - 6.25 %	3.00 % - 6.25 %

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (Continued)

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits, together with future tax planning strategies.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash on hand
Rupiah
Yuan
Euro
US Dollar
Ringgit
Hongkong Dollar
Poundsterling
Canadian Dollar
Singapore Dollar
Total cash on hand
Cash in banks:
Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mayapada Tbk
PT Bank Central Asia Syariah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Hibank Indonesia
PT Bank MNC International Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
US Dollar
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Hibank Indonesia
PT Bank MNC International Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
Total cash in banks
Time deposits:
Rupiah
PT Bank Central Asia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Hibank Indonesia
PT Bank Mayapada Tbk
PT Bank Central Asia Syariah
Total time deposits
Total
Interest rate per annum
Time deposits
Rupiah

PT COMMUNICATION CABLE SYSTEMS INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of June 30, 2026 and December 31, 2025

(Expressed in Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

5. PIUTANG USAHA

5. ACCOUNTS RECEIVABLE

	30 Jun 2026/ 30 Jun 2026/	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	
▪ Berdasarkan Nama Debitur			By Debtors
Pihak Ketiga:			Third Parties:
PT Supra Primatama Nusantara	33,277,656	5,744,771	PT Supra Primatama Nusantara
PT Parsaoran Global Datatrans	25,451,126	14,978,333	PT Parsaoran Global Datatrans
PT Indonesia Comnets Plus	2,670,535	12,815,382	PT Indonesia Comnets Plus
PT Inti Bersaudara Utuh	2,021,880	2,056,077	PT Inti Bersaudara Utuh
PT Link Net Tbk	1,969,695	127,464	PT Link Net Tbk
Lain-lain	9,394,545	30,140,958	Others
Total	74,785,437	65,862,985	Total
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(2,385,575)	(2,318,127)	Allowance for expected credit loss
Neto	72,399,862	63,544,857	Net
	30 Jun 2026/ 30 Jun 2026/	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	
▪ Berdasarkan Analisis Umur Piutang Usaha			By Aging Analysis of Accounts Receivable
Belum jatuh tempo	38,799,589	35,499,519	Not yet due
Telah jatuh tempo:			Past due:
0 - 30 hari	28,265,071	23,028,139	0 - 30 days
31 - 60 hari	74,252	3,405,098	31 - 60 days
61 - 90 hari	2,496,024	1,466,647	61 - 90 days
> 90 hari	5,150,501	2,463,582	> 90 days
Total	74,785,437	65,862,984	
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(2,385,575)	(2,318,127)	Allowance for expected credit loss
Total	72,399,862	63,544,857	Total
▪ Berdasarkan Mata Uang			By Currency
Rupiah	73,159,572	63,556,129	Rupiah
Dolar AS	1,625,865	2,306,855	US Dollar
Total	74,785,437	65,862,984	
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(2,385,575)	(2,318,127)	Allowance for expected credit loss
Total	72,399,862	63,544,857	Total

Mutasi cadangan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

The movements of provision for expected credit loss are as follows:

	30 Jun 2026/ 30 Jun 2026/	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	
Saldo awal	2,318,127	2,179,669	Beginning Balance
Penambahan	67,448	138,458	additional
Saldo akhir	2,385,575	2,318,127	Ending Balance

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp2.385.575 pada tanggal 30 Juni 2026 (31 Desember 2025: Rp2.318.127) adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas menurunnya nilai piutang usaha.

The management believes that the allowance for expected credit loss amounting to Rp2,385,575 as of June 30, 2026 (December 31, 2025: Rp2,318,127) is adequate to cover possible losses that may arise from impairment of accounts receivable.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha kepada pihak ketiga.

The management also believes that there are no significant concentrations of credit risk in third party accounts receivable.

Piutang usaha yang dijaminan pinjaman bank (Catatan 15) adalah sebagai berikut:

Accounts receivable are used as guarantee for bank loans (Note 15) as follows:

	30 Jun 2026/ 30 Jun 2026/	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	
PT Bank Central Asia Tbk	30,000,000	30,000,000	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	5,000,000	5,000,000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk

PT COMMUNICATION CABLE SYSTEMS INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of June 30, 2026 and December 31, 2025

(Expressed in Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

6. PIUTANG LAIN-LAIN

6. OTHER RECEIVABLES

	30 Jun 2026/ 30 Jun 2026/	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	
Pihak berelasi:			Related parties:
Zhejiang Fuchunjiang Photoelectric Technology Co., Ltd	-	25,214	Zhejiang Fuchunjiang Photoelectric Technology Co., Ltd
Pihak ketiga:			Third parties:
Lain-lain	100	41,100	Other
Total	<u>100</u>	<u>66,314</u>	Total

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

	30 Jun 2026/ 30 Jun 2026/	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	
Bahan baku	120,736,447	112,036,801	Raw materials
Barang dalam penyelesaian	60,614,206	61,889,843	Work in process
Barang jadi	42,893,182	63,822,377	Finished goods
Persediaan lain-lain	8,354,677	8,862,452	Other inventories
Total	<u>232,598,512</u>	<u>246,611,473</u>	Total

Persediaan diasuransikan ke pihak ketiga yaitu PT Zurich Insurance Indonesia dan PT Asuransi Umum BCA, terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya yang mungkin timbul dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp102.000.000 untuk periode 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang dialami Grup.

Inventories insured by third parties, namely PT Zurich Insurance Indonesia and PT Asuransi Umum BCA, against fire and other risks amounted Rp102,000,000 as of June 30, 2026 and December 31, 2025. The management believes that the insurance is adequate to cover possible losses on inventory by such risks for the Group.

Berdasarkan penelaahan atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa nilai realisasi neto persediaan di atas dapat direalisasikan sepenuhnya, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai persediaan.

Based on the results of the review of the physical condition and net realizable values of inventories at the end of the year, the management of the Group believes that the net carrying values of inventories are fully realizable and hence, it is not necessary to provide provision for impairment of inventories.

Persediaan yang dijaminkan untuk pinjaman bank (Catatan 15) adalah sebagai berikut:

Inventories are used as guarantee for bank loans (Note 15) as follows:

	30 Jun 2026/ 30 Jun 2026/	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	231,000,000	231,000,000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	42,000,000	42,000,000	PT Bank Central Asia Tbk

8. UANG MUKA

8. ADVANCE PAYMENTS

	30 Jun 2026/ 30 Jun 2026/	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	
Proyek	37,994,928	46,994,012	Project
Pembelian bahan baku	876,329	3,685,555	Purchases of raw materials
Pembelian aset tetap	-	7,293,497	Purchases of fixed assets
Lain-lain (masing-masing di bawah 10% dari Total uang muka)	173,078	1,726,554	Others (each below 10% of Total advances payment)
Total	<u>39,044,335</u>	<u>59,699,618</u>	Total

Grup memiliki uang muka proyek, terutama terkait pekerjaan instalasi kabel optik, yaitu untuk pembelian material pendukung, biaya transportasi, serta uang muka tenaga kerja/mandor. Uang muka akan dikompensasikan dengan tagihan biaya aktual dan progres pekerjaan sesuai berita acara serah terima di lapangan. Manajemen menilai saldo tersebut dapat dipulihkan seluruhnya.

The Group has advance payment for projects, those are mainly related to optical cable instalation work, that is for the purchase of supporting materials, transportation costs, and labor/foreman advances. Advance payment will be offset against actual cost invoices and work progress according to the handover report in the field. Management assesses that the balance is fully recoverable

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	30 Jun 2026/ 30 Jun 2026/
Maintenance Proyek	1,375,229
Provisi bank	539,295
Asuransi	267,294
Sertifikasi	225,272
Iuran pajak	259,885
Lain-lain	654,751
Total	<u>3,321,727</u>

9. PREPAID EXPENSES

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	
	-	
	1,187,604	Bank provision
	510,828	Insurance
	553,939	Certification
	-	Tax levies
	838,797	Others
	<u>3,091,169</u>	Total

10. PENYERTAAN SAHAM - NETO

Grup mengklasifikasikan investasi penyertaan saham pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Klasifikasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain daripada melalui laba atau rugi dibuat dengan pertimbangan investasi akan dimiliki dalam jangka panjang untuk kepentingan strategis, yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, dimana Grup telah melakukan pemilihan yang tidak dapat dibatalkan pada pengakuan awal.

PT Ketrosden Triasmitra Tbk

Grup membeli saham PT Ketrosden Triasmitra Tbk pada saat penawaran saham perdana sebanyak 141.779.000 lembar saham atau 4,99% dari jumlah saham yang beredar dengan harga Rp 300 (nilai penuh) per lembar sehingga pada pengakuan awal penyertaan saham bernilai Rp 42.533.700

Pada bulan April 2024, Grup melakukan pelepasan aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain sebanyak 113.366.300 lembar pada harga pasar Rp 240 per lembar saham. Grup menerima hasil Penjualan sebesar Rp 27.207.912 dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba pada ekuitas sebesar Rp 6.801.978.

Pada bulan Desember 2025, Grup melakukan pelepasan atas seluruh aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain sebanyak 28.412.700 lembar. Grup menerima hasil Penjualan sebesar Rp25.321.440 dan keuntungan kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba pada ekuitas sebesar Rp20.320.805.

Mutasi nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2026/ 30 Jun 2026/
Saldo awal	-
Hasil Penjualan penyertaan saham	-
Perubahan nilai wajar melalui OCI (FVTOCI)	-
Total penyertaan saham - neto	<u>-</u>

10. EQUITY INVESTMENT - NET

The Group designated certain equity investment as at fair value through other comprehensive income (FVTOCI). The FVTOCI designation was made because the investments through other comprehensive income rather than through profit or loss are expected to be held for the long-term strategic purposes, which are not held for trading, and for which the Group has made an irrevocable election at initial recognition.

PT Ketrosden Triasmitra Tbk

The Group purchased shares of PT Ketrosden Triasmitra Tbk during the initial public offering of 141,779,000 shares or 4.99% of the number of shares outstanding at a price of Rp 300 (full amount) per share so that at initial recognition the investment in shares was valued at Rp 42,533,700.

In April 2024, the Group disposed the financial assets at fair value through other comprehensive income of 113,366,300 shares at a market price of Rp 240 per share. The Group received proceeds from the sale of Rp 27,207,912 and cumulative losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings in equity amounted of Rp 6,801,978.

In December 2025, the Group disposed all of the financial assets at fair value through other comprehensive income of 28,412,700 shares. The Group received proceeds from the sale of Rp25,321,440 and cumulative losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings in equity amounted of Rp20,320,805.

The movement in the Group's fair value of financial assets at fair value through other comprehensive income during the year are as follows:

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	
	5,000,635	Beginning Balance
	(25,321,440)	Proceed from sale of equity investment
	20,320,805	Changes in fair value through OCI (FVTOCI)
	<u>-</u>	Total equity investment - net

11. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA

PT Varuna Cahaya Santosa (PT VCS)

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup memiliki kepentingan tidak langsung sebesar 33,34% pada PT VCS melalui entitas anak, PT CCSI Konektivitas Digital (PT CCSI KD). Investasi tersebut diklasifikasikan sebagai ventura bersama dan dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Pada tanggal 17 November 2025, berdasarkan Akta Notaris Yasarman, S.H., M.Kn. No. 36, PT CCSI KD meningkatkan kepemilikan sahamnya pada PT VCS menjadi 100%. Sejak tanggal efektif transaksi tersebut, PT VCS diklasifikasikan sebagai entitas anak dan dikonsolidasikan dalam laporan keuangan konsolidasian PT CCSI KD.

11. INVESTMENT IN JOINT VENTURE

PT Varuna Cahaya Santosa (PT VCS)

On December 31, 2024, the Group held an indirect interest of 33.34% in PT VCS through its subsidiary, PT CCSI Konektivitas Digital (PT CCSI KD). The investment was classified as a joint venture and accounted for using the equity method.

On November 17, 2025, based on Notarial Deed No. 36 of Yasarman, S.H., M.Kn., PT CCSI KD increased its shareholding in PT VCS to 100%. From the effective date of the transaction, PT VCS has been classified as a subsidiary and consolidated in the PT CCSI KD's consolidated financial statements.

PT COMMUNICATION CABLE SYSTEMS INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of June 30, 2026 and December 31, 2025

(Expressed in Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

30 Jun 2026/Jun 30, 2026

	1 Jan 2026/ Jan 1, 2026	Surplus revaluasi/ Surplus revaluation	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi dan penyesuaian/ Reclassification and adjustment	30 Jun 2026/ Jun 30, 2026	
Harga Perolehan							Acquisition Costs
Perolehan Langsung:							Direct Acquisition:
Tanah	123,604,450	-	-	-	-	123,604,450	Land
Bangunan	120,764,053	-	3,806,921	-	-	124,570,974	Buildings
Peralatan dan mesin	213,327,512	-	5,958,087	-	-	219,285,599	Tools and machineries
Peralatan pabrik dan kantor	10,539,295	-	455,922	-	-	10,995,217	Factory and office equipment
Kendaraan	4,838,915	-	360,946	993,662	-	4,206,200	Vehicles
Aset Hak-Guna:							Right-of-Use Assets:
Tanah	1,619,733	-	-	-	-	1,619,733	Land
Kantor	5,687,236	-	-	-	-	5,687,236	Office
Gudang	18,655,349	-	-	-	-	18,655,349	Warehouse
	<u>499,036,543</u>	<u>-</u>	<u>10,581,877</u>	<u>993,662</u>	<u>-</u>	<u>508,624,758</u>	
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Perolehan Langsung:							Direct Acquisition:
Bangunan	31,710,533	-	3,280,426	-	-	34,990,957	Buildings
Peralatan dan mesin	95,157,916	-	6,552,322	-	-	101,710,238	Tools and machineries
Peralatan pabrik dan kantor	7,795,503	-	418,344	-	-	8,213,847	Factory and office equipment
Kendaraan	3,892,404	-	125,712	993,662	-	3,024,453	Vehicles
Aset Hak-Guna:							Right-of-Use Assets:
Tanah	674,889	-	-	-	-	674,889	Land
Kantor	94,787	-	726,498	-	-	821,285	Office
Gudang	3,109,225	-	1,357,596	-	-	4,466,820	Warehouse
	<u>142,435,256</u>	<u>-</u>	<u>12,460,898</u>	<u>993,662</u>	<u>-</u>	<u>153,902,490</u>	
Nilai Buku	<u>356,601,286</u>					<u>354,722,268</u>	Book value

31 Des 2025/Dec 31, 2025

	1 Jan 2025/ Jan 1, 2025	Surplus revaluasi/ Surplus revaluation	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi dan penyesuaian/ Reclassification and adjustment	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	
Harga Perolehan							Acquisition Costs
Perolehan Langsung:							Direct Acquisition:
Tanah	89,767,000	32,413,400	1,424,050	-	-	123,604,450	Land
Bangunan	108,856,245	7,809,678	3,330,026	-	768,104	120,764,053	Buildings
Peralatan dan mesin	164,092,309	23,037,408	3,530,331	-	22,667,464	213,327,512	Tools and machineries
Peralatan pabrik dan kantor	8,848,706	809,910	917,615	36,936	-	10,539,295	Factory and office equipment
Kendaraan	4,343,987	494,928	-	-	-	4,838,915	Vehicles
Bangunan dalam pengerjaan	768,104	-	-	-	(768,104)	-	Construction in progress
Mesin dalam instalasi	22,667,464	-	-	-	(22,667,464)	-	Machineries in instalation
Aset Hak-Guna:							Right-of-Use Assets:
Tanah	-	-	1,619,733	-	-	1,619,733	Land
Kantor	-	-	5,687,236	-	-	5,687,236	Office
Gudang	18,655,349	-	-	-	-	18,655,349	Warehouse
	<u>417,999,164</u>	<u>64,565,324</u>	<u>16,508,991</u>	<u>36,936</u>	<u>-</u>	<u>499,036,543</u>	
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Perolehan Langsung:							Direct Acquisition:
Bangunan	26,154,373	-	5,556,160	-	-	31,710,533	Buildings
Peralatan dan mesin	82,515,541	-	12,642,376	-	-	95,157,916	Tools and machineries
Peralatan pabrik dan kantor	6,921,108	-	893,884	36,936	17,447	7,795,503	Factory and office equipment
Kendaraan	3,602,209	-	290,195	-	-	3,892,404	Vehicles
Aset Hak-Guna:							Right-of-Use Assets:
Tanah	-	-	674,889	-	-	674,889	Land
Kantor	-	-	94,787	-	-	94,787	Office
Gudang	888,350	-	2,220,875	-	-	3,109,225	Warehouse
	<u>120,081,581</u>	<u>-</u>	<u>22,373,165</u>	<u>36,936</u>	<u>17,447</u>	<u>142,435,256</u>	
Nilai Buku	<u>297,917,583</u>					<u>356,601,286</u>	Book value

12. ASET TETAP (Lanjutan)

Beban bunga yang dikapitalisasi ke aset tetap untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2026 sebesar Rp1.327.300 (31 Desember 2025 sebesar Rp1.807.192) (Catatan 34).

	30 Jun 2026/ 30 Jun 2026/
Beban penyusutan dialokasikan pada:	
Beban pokok pendapatan (Catatan 31)	9,303,110
Beban penjualan (Catatan 32)	165,501
Beban umum dan administrasi (Catatan 33)	884,332
Total	10,352,944

Pengurangan aset tetap dan aset hak-guna adalah aset yang dihapus pencatatannya karena dijual, penyesuaian harga perolehan, reklasifikasi ke aset lain-lain dan masa sewanya telah habis. Pengurangan aset tetap untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2026/ 30 Jun 2026/
Penjualan aset tetap:	
Harga perolehan	993,662
Akumulasi depresiasi	(993,662)
Jumlah tercatat	-
Hasil penjualan aset tetap	355,856
Keuntungan atas penjualan aset tetap (Catatan 35)	355,856

Aset Hak-Guna

Pada tahun 2022, Grup menandatangani perjanjian sewa gudang dengan PT Krakatau Bandar Samudra untuk jangka waktu 10 tahun ditambah 6 bulan masa *grace period*, yang akan digunakan sebagai fasilitas proses akhir dan penyimpanan kabel laut beserta sarana dan prasarana pendukung. Transaksi sewa tersebut memenuhi kriteria sebagai sewa pembiayaan sesuai dengan PSAK 116 "Sewa", dan Grup mencatat aset hak-guna dengan harga perolehan sebesar Rp18.655.349.

Pada tahun 2025, Grup menandatangani perjanjian sewa kantor dan lahan untuk jangka waktu masing-masing 60 bulan dan 24 bulan. Transaksi sewa tersebut memenuhi kriteria sebagai sewa pembiayaan sesuai dengan PSAK 116 "Sewa", dan Grup mencatat aset hak-guna dengan harga perolehan masing-masing sebesar Rp5.687.237 dan Rp1.619.733.

	30 Jun 2026/ 30 Jun 2026/
Jumlah yang diakui dalam laba rugi konsolidasian:	
Beban bunga sewa pembiayaan (Catatan 34)	775,272
Depresiasi aset hak-guna (Catatan 31, 33)	2,084,094
Total	2,859,366

Grup memiliki beberapa bidang tanah dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) sebagai berikut:

- SHGB No. NIB 28.06.000017299.4 untuk periode selama 20 tahun, dan akan berakhir pada 23 Oktober 2045, atas sebidang tanah dengan luas 15.000 M2, yang terletak di Kelurahan Kotasari, Kecamatan Pulo Merak, Kotamadya Cilegon, Provinsi Banten.
- SHGB No. 257 yang telah diperbarui dengan nomor SHGB No. 1890 untuk periode selama 20 tahun, dan akan berakhir pada 21 Maret 2039, atas sebidang tanah dan bangunan dengan luas 120 M2, yang terletak di Kelurahan Sukmajaya, Kecamatan Jombang, Kotamadya Cilegon, Provinsi

12. FIXED ASSETS (Continued)

Interest expense capitalized to fixed assets for the period ended June 30, 2026 amounted Rp1,327,300 (December 31, 2025 : Rp1.807.192) (Note 34).

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025
	20,198,679
	312,389
	1,862,096
	22,373,165

Depreciation expenses were Allocated to:

Cost of revenues (Note 31)

Selling expenses (Note 32)

General and administration expenses (Note 33)

Total

The deduction of fixed assets and right-of-use assets are asset that is delisted due to sale, adjustment of acquisition price, reclassification to other assets and the lease has expired. The deduction of fixed assets for the periode ended June 30, 2026 and the year ended December 31, 2025 are as follows:

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025
	-
	-
	-
	-
	-

Sale of fixed assets:

Acquisition cost

Accumulated depreciation

Carrying amount

Proceeds of sale of fixed assets

Gain on sale of fixed assets (Note 36)

Right-Of-Use Assets

In 2022, the Group entered a warehouse lease agreement with PT Krakatau Bandar Samudra for the term period of 10 years plus a grace period of 6 months, which to be used as a final processing facility and storage for submarine cables along with supporting facilities and infrastructure. This lease transactions met the criteria as finance lease with the applicable of PSAK 116 "Lease", and the Group recorded right-of-use assets with acquisition cost amounting to Rp18,655,349.

In 2025, the Group entered office rent and land agreement for the term period of 60 months and 24 months respectively. This lease transactions met the criteria as finance lease with the applicable of PSAK 116 "Lease", and the Group recorded right-of-use assets with acquisition cost amounting to Rp5,687,237 and Rp1,619,733 respectively.

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025
	1,249,828
	2,990,551
	4,240,379

Amounts recognised in consolidated profit or loss:

Interest on finance lease liabilities (Note 34)

Depreciation of right-of-use

assets (Notes 31, 33)

Total

The Group has several areas of land with Certificates of Right to Build (SHGB) as below:

- SHGB No. NIB 28.06.000017299.4 for the period over 20 years, and will be expired on October 23, 2045, with a total area of 15,000 M2, which located at Sub-district of Kotasari, District of Pulo Merak, Regency of Cilegon, Province of Banten.
- SHGB No. 257 which has been updated with SHGB No. 1890 for the period over 20 years, and will be expired on March 21, 2039, with a total area of 120 M2, which located at Sub-district of Sukmajaya, District of Jombang, Regency of Cilegon, Province of Banten.

12. ASET TETAP (Lanjutan)

- SHGB No. 297 yang telah diperbarui dengan nomor SHGB No. 1891 untuk periode selama 20 tahun, dan akan berakhir pada 21 Maret 2039, atas sebidang tanah dan bangunan dengan luas 120 M2, yang terletak di Kelurahan Sukmajaya, Kecamatan Jombang, Kotamadya Cilegon, Provinsi Banten.
- SHGB No. 1985 untuk periode selama 30 tahun, dan akan berakhir pada 26 Juni 2044, atas sebidang tanah dan bangunan dengan luas 10.252 M2, yang terletak di Kelurahan Kotasari, Kotamadya Cilegon, Provinsi Banten.
- SHGB No. 02582 untuk periode selama 30 tahun, dan akan berakhir pada 13 Desember 2049, atas sebidang tanah dengan luas 10.000 M2 yang terletak di Kavling Industri E3/2-3, Jalan Eropa 2, Kawasan Industri Krakatau Cilegon.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak akan ada masalah signifikan dengan perpanjangan hak atas tanah.

Pada tanggal 30 Juni 2026 aset tetap diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya ke pihak ketiga yaitu PT Marsh Insurance Broker Indonesia, PT Zurich Asuransi Indonesia, Tbk, PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk., PT Asuransi Umum BCA dan PT Asuransi Central Asia dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp206.453.263 (31 Desember 2025: Rp206.453.263). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Aset tetap yang dijaminkan untuk pinjaman bank adalah sebagai berikut (Catatan 15):

- PT Bank Danamon Indonesia Tbk
 - Tanah dan bangunan yang terletak di Kawasan Industrial Estate Cilegon (KIEC) dengan SHGB No. 1985/Kotasari dan No. 02582/Kotasari.
 - Mesin-mesin senilai 100% dari nilai pasar sebagaimana tertera dalam laporan penilaian jaminan No. 00588/3.0041-00/PI/07/0194/1/XI/2021 tanggal 3 November 2021.
 - Mesin yang akan dibeli dengan fasilitas kredit angsuran berjangka.
- PT Bank Central Asia Tbk
 - Sebidang tanah dan bangunan dengan SHGB No. NIB 28.06.000017299.4/Kotasari, Banten dengan Total luas 15.000 M2;
 - Sertifikat Hak Milik atas satuan rumah susun nomor 857/Palmerah, 858/Palmerah, 859/Palmerah, 860/Palmerah, 861/Palmerah dan 862/Palmerah, Jakarta;
 - Mesin-mesin produksi yang akan dibiayai oleh kredit investasi.

Revaluasi Aset Tetap

Grup melakukan revaluasi atas kelompok tanah dan bangunan, yang dilakukan dengan keteraturan yang memadai yaitu setiap 3 (tiga) tahun sekali, untuk pemenuhan ketentuan Bapepam dan LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan laporan keuangan konsolidasian Emiten atau Perusahaan Publik butir 27.e.

Tahun 2016

Pada tanggal 30 November 2015, Grup telah menugaskan Kantor Jasa Penilai Independen terdaftar, KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan melakukan penilaian kembali atas aset tetap. Penilaian dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI), dengan metode penilaian yang digunakan adalah gabungan antara pendekatan data pasar dan pendekatan biaya.

Nilai wajar aset tetap pada tanggal 1 Agustus 2016 menghasilkan kenaikan nilai tercatat neto setelah dikurangi pajak final sebesar Rp53.506.723, dan diakui sebagai kenaikan surplus revaluasi aset tetap, dan dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas.

12. FIXED ASSETS (Continued)

- SHGB No. 297 which has been updated with SHGB No. 1891 for the period over 20 years, and will be expired on March 21, 2039, with a total area of 120 M2, which located at Sub-district of Sukmajaya, District of Jombang, Regency of Cilegon, Province of Banten.
- SHGB No. 1985 for the period over 30 years, and will be expired on June 26, 2044, with a total area of 10,252 M2, which located at Sub-district of Kotasari, District of Grogol, Province of Banten.
- SHGB No. 02582 for the period over 30 years, and will be expired on December 13, 2049, with a total area of 10,000 M2, located at Kavling Industri E3/2-3, Jalan Eropa 2, Krakatau Cilegon Industrial Estate.

The management believes that there will be no significant difficulty in the extension of the land rights.

On June 30, 2026, fixed assets were insured against losses from fire and other risks to third parties, namely PT Marsh Insurance Broker Indonesia, PT Zurich Asuransi Indonesia, Tbk, PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk., PT Asuransi Umum BCA and PT Asuransi Central Asia with total coverage of Rp206,453,263 (December 31, 2025: Rp206,453,263). Management believes the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

These fixed assets were used as collateral for bank loans (Note 15):

- PT Bank Danamon Indonesia Tbk
 - Land and building located in Kawasan Industrial Estate Cilegon (KIEC) with SHGB No.1985/Kotasari and No. 02582/Kotasari.
 - Machineries valued at 100% of market value as stated in appraisal report No. 00588/3.0041-00/PI/07/0194/1/XI/2021 dated on November 3, 2021.
 - Machines to be purchased with term installment credit facility.
- PT Bank Central Asia Tbk
 - A piece of land and building with SHGB No. NIB 28.06.000017299.4/Kotasari, Banten, with total area of 15,000 M2;
 - Certificate of Ownership of flats number 857/Palmerah, 858/Palmerah, 859/Palmerah, 860/Palmerah, 861/Palmerah and 862/Palmerah, Jakarta;
 - Machineries will be financed by investment credit.

Revaluation of Fixed Assets

The Group has revalued the value of group of land and buildings with sufficient regularity every 3 (three) years, for the compliance of the aforementioned Bapepam and LK regulation No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012, about the presentation and disclosure in the financial report of the issuer or a public company in point 27.e.

Year 2016

On November 30, 2015, the Group assigned KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Partners to appraise its fixed assets. Assessment was conducted in accordance with Indonesian valuation Standards (SPI) using the assessment method of a combination of market approach and cost approach.

The fair value of fixed assets on August 1, 2016 resulting increase in carrying amount, net of final tax, amounted to Rp53,506,723, which was recognized as an increasing of revaluation surplus of fixed assets, and recorded in other comprehensive income and accumulated in equity.

12. ASET TETAP (Lanjutan)

12. FIXED ASSETS (Continued)

Revaluasi Aset Tetap (Lanjutan)

Revaluation of Fixed Assets (Continued)

Tahun 2019

Year 2019

Pada tanggal 31 Desember 2019, Grup telah menugaskan KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan melakukan penilaian kembali atas aset tetap. Penilaian dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI), dengan metode penilaian yang digunakan adalah gabungan antara pendekatan data pasar dan pendekatan biaya. Grup melakukan penilaian kembali atas tanah dan bangunan tersebut hanya untuk pemenuhan ketentuan Bapepam dan LK (bukan untuk tujuan perpajakan).

On December 31, 2019, the Group assigned KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Partners to appraise its fixed assets. Assessment was conducted in accordance with Indonesian valuation Standards (SPI) using the assessment method of a combination of market approach and cost approach. The Group revalued the value of that land and buildings for the compliance of the aforementioned Bapepam and LK regulation (not for tax purpose).

Nilai wajar aset tetap pada tanggal 31 Desember 2019 menghasilkan kenaikan nilai tercatat sebesar Rp9.208.471 dan diakui sebagai kenaikan surplus revaluasi aset tetap, dan dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas.

The fair value of fixed assets on December 31, 2019 resulting increase in carrying amount amounted to Rp9,208,471 which was recognized as an increasing of revaluation surplus of fixed assets, and recorded in other comprehensive income and accumulated in equity.

Tahun 2022

Year 2022

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup telah KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan melakukan penilaian kembali atas aset tetap. Penilaian dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI) dan sesuai dengan POJK No. 28/POJK.04/2021, dengan metode penilaian yang digunakan adalah gabungan antara pendekatan data pasar dan pendekatan biaya. Grup melakukan penilaian kembali atas tanah dan bangunan tersebut hanya untuk pemenuhan ketentuan Bapepam dan LK (bukan untuk tujuan perpajakan).

On December 31, 2022, the Group assigned KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Partners to appraise its fixed assets. Assessment was conducted in accordance with Indonesian valuation Standards (SPI) and in accordance with POJK No. 28/POJK.04/2021, using the assessment method of a combination of market approach and cost approach. The Group revalued the value of that land and buildings for the compliance of the aforementioned Bapepam and LK regulation (not for tax purpose).

Nilai wajar aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 menghasilkan kenaikan nilai tercatat sebesar Rp38.112.985 dan diakui sebagai kenaikan surplus revaluasi aset tetap, dan dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas.

The fair value of fixed assets on December 31, 2022 resulting increase in carrying amount amounted to Rp38,112,985 which was recognized as an increasing of revaluation surplus of fixed assets and recorded in other comprehensive income and accumulated in equity.

Tahun 2025

Year 2025

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup telah menugaskan KJPP Toto Suharto & Rekan untuk melakukan penilaian kembali atas aset tetap. Penilaian dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI) dan sesuai dengan POJK No. 28/POJK.04/2021, dengan metode penilaian yang digunakan adalah gabungan antara pendekatan data pasar dan pendekatan biaya. Grup melakukan penilaian kembali atas tanah dan bangunan tersebut hanya untuk pemenuhan ketentuan Bapepam dan LK (bukan untuk tujuan perpajakan).

On December 31, 2025, the Group KJPP Toto Suharto & Partners to appraise its fixed assets. Assessment was conducted in accordance with Indonesian valuation Standards (SPI) and in accordance with POJK No. 28/POJK.04/2021, using the assessment method of a combination of market approach and cost approach. The Group revalued the value of that land and buildings for the compliance of the aforementioned Bapepam and LK regulation (not for tax purpose).

Nilai wajar aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 menghasilkan kenaikan nilai tercatat sebesar Rp64.565.324 dan diakui sebagai kenaikan surplus revaluasi aset tetap, dan dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas.

The fair value of fixed assets on December 31, 2025 resulting increase in carrying amount amounted to Rp64,565,324 which was recognized as an increasing of revaluation surplus of fixed asset and recorded in other comprehensive income and accumulated in equity.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap pada tanggal-tanggal pelaporan, sehingga Grup tidak melakukan penyisihan penurunan nilai untuk aset tetap.

Based on the management's review, there was no indication of impairment in the fixed asset value at each reporting date, therefore, the Group did not provide a provision for impairment of fixed assets.

13. ASET TAKBERWUJUD

13. INTANGIBLE ASSETS

	1 Jan 2026/ Jan 1, 2026	30 Jun 2026/Jun 30, 2026		30 Jun 2026/ Jun 30, 2026	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Harga perolehan:					Acquisition costs:
License	2,514,337			2,514,337	License
Piranti lunak komputer	2,592,125	11,310		2,603,435	Computer software licence
	5,106,461	11,310	-	5,117,771	
Akumulasi amortisasi:					Accumulated amortization:
License	2,493,654	17,866		2,511,520	License
Piranti lunak komputer	2,450,781	45,432		2,496,213	Computer software licence
	4,944,435	63,298	-	5,007,733	
Nilai tercatat	162,026			110,038	Carrying amount

PT COMMUNICATION CABLE SYSTEMS INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of June 30, 2026 and December 31, 2025

(Expressed in Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

13. ASET TAKBERWUJUD (Lanjutan)

13. INTANGIBLE ASSETS (Continued)

	1 Jan 2025/ Jan 1, 2025	31 Des 2025/Dec 31, 2025		31 Des 2025/ Dec 31, 2025	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Harga perolehan:					Acquisition costs:
License	2,492,377	21,960	-	2,514,337	License
Piranti lunak komputer	2,559,919	32,206	-	2,592,125	Computer software licence
	5,052,295	54,166	-	5,106,461	
Akumulasi amortisasi:					Accumulated amortization:
License	2,484,103	9,551	-	2,493,654	License
Piranti lunak komputer	2,252,789	197,992	-	2,450,781	Computer software licence
	4,736,892	207,543	-	4,944,435	
Nilai tercatat	315,403			162,026	Carrying amount
		30 Jun 2026/ Jun 30, 2026	31 Des 2025/ Dec 31, 2025		
Beban amortisasi dialokasikan pada:					Amortization expenses are Allocated to:
Beban umum dan administrasi (Catatan 33)		63,298	207,543		General and administration expenses (Note 33)

Aset takberwujud yang dimiliki oleh Grup berupa piranti lunak komputer dan/atau aplikasi terutama lisensi Sistem Operasi Windows, Microsoft Office, Drawing VARICAD, Nitro PDF, AutoCAD, Microsoft Project Professional, Solid Works Professional, Expert GPS Pro, Kutools For Excel, Global Mapper dan Microsoft Axapta.

Intangible assets owned by the Group are in the form of computer software and/or applications, especially Windows Operating System licenses, Microsoft Office, Drawing VARICAD, Nitro PDF, AutoCAD, Microsoft Project professional, Solid Works Professional, Expert GPS Pro, Kutools For Excel, Global Mapper and Microsoft Axapta.

14. GARANSI BANK DAN DEPOSIT

14. BANK GUARANTEES AND DEPOSITS

- Deposit Jangka Panjang

- Long-term Deposit

	30 Jun 2026/ Jun 30, 2026	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	
Deposit daya listrik	911,625	911,625	Electrical power deposit
Jaminan deposit	14,430	200,000	Guarantee deposit
Total	926,055	1,111,625	Total

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

15. SHORT-TERM BANK LOANS

	30 Jun 2026/ Jun 30, 2026	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk			PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Fasilitas Open Account Financing Buyer	33,243,494	48,353,987	Open Account Financing Buyer Facility
PT Bank Central Asia Tbk			PT Bank Central Asia Tbk
Fasilitas Time Revolving Credit	5,290,000	-	Time Revolving Credit Facility
Total	38,533,494	48,353,987	Total

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit dari Notaris Sulistyaningsih, S.H. No. 82 tanggal 16 Agustus 2022, Grup memperoleh Fasilitas Kredit dari Bank Danamon untuk jangka waktu 1 tahun, dan Perjanjian Kredit tersebut diperpanjang setiap tahunnya pada saat jatuh tempo, dan Surat Persetujuan Perpanjangan yang terakhir adalah sebagai berikut:

Based on Notarial Deed of Credit Agreement from Notary Sulistyaningsih, S.H. No. 82 dated August 16, 2022, the Group obtained a Credit Facility from Bank Danamon for a period of 1 year, and the Credit Agreement was extended when due, and the last Letter of Approval of Credit Term Extension are as follows:

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

15. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon) (Lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon) (Continued)

Surat Perjanjian Perubahan Terhadap Perjanjian Kredit No.:
B/676/ARO/EB/1025 tanggal 13 Oktober 2025/
Letter of Agreement for Amendment to Credit Agreement No.:
B/676/ARO/EB/1025 dated October 13, 2025

Pinjaman Bank Jangka Pendek			Short-term Bank Loan
- Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran)			Local Credit (Bank Overdraft) Facility -
Jumlah pagu	Rp20.000.000		Credit plafond
- Fasilitas Kredit Berjangka (KB) 1			Term Credit Facility (KB) 1 -
Jumlah pagu	Rp40.000.000		Credit plafond
- Fasilitas Omnibus Trade Finance yang dapat dipergunakan secara bersama-sama dengan Fasilitas berikut ini: pembukaan L/C Sight/Usance/UPAS/UPAU, Trust Receipt, Open Account Financing Buyer, Open Account Financing Seller, pembukaan Bank Garansi dan Open Account Financing Seller.			Omnibus Trade Finance Facility which can be used jointly as follows: L/C Sight/Usance/ UPAS/UPAU opening facility, Trust Receipt, Open Account Financing Buyer, Open Account Financing Seller, Bank Guarantee opening and Open Account Financing Seller. -
Jumlah pagu	Rp160.000.000		Credit plafond
- Fasilitas transaksi valuta asing dengan Pre Settlement Exposure (PSE) Line			Foreign exchange transaction facility with Pre Settlement Exposure (PSE) Line -
Jumlah pagu	US\$500		Credit plafond
Tingkat bunga pinjaman per tahun	8,75%		Interest rate on facilities per annum
Jangka waktu fasilitas pinjaman:	10 Oktober 2025 - 10 Oktober 2026/ October 10, 2025 - October 10,		Term for loan facility:
Pinjaman Bank Jangka Panjang			Long-term Bank Loan
- Fasilitas Kredit Angsuran Berjangka			Term Credit Facility -
Jumlah pagu	Rp8.500.000		Credit plafond
Tingkat bunga pinjaman per tahun	8,75%		Interest rate on facilities per annum
Jangka waktu fasilitas pinjaman:	17 Agustus 2023 - 17 Juli 2028/August 17, 2023 - July 17, 2028		Term for loan facility:
Fasilitas Kredit di atas terutama untuk pembiayaan modal kerja dan pembelian mesin.			The above Credit Facilities are mainly for working capital financing and purchase machinery.
Fasilitas Kredit di atas dijamin dengan agunan sebagai berikut:			The above Credit Facilities are secured by the following collaterals:
- Tanah dan bangunan yang terletak di Kawasan Industrial Estate Cilegon (KIEC) dengan SHGB No. 1985/Kotasari dan No. 02582/Kotasari.			- Land and building located in Kawasan Industrial Estate Cilegon (KIEC) with SHGB No.1985/Kotasari and No. 02582/Kotasari.
- Mesin-mesin senilai 100% dari nilai pasar sebagaimana tertera dalam laporan penilaian jaminan No. 00588/3.0041-00/PI/07/0194/1/XI/2021 tanggal 3 November 2021.			- Machineries valued at 100% of market value as stated in appraisal report No. 00588/3.0041-00/PI/07/0194/1/XI/2021 dated on November 3, 2021.
- Mesin yang akan dibeli dengan fasilitas kredit angsuran berjangka.			- Machines to be purchased with term instalment credit facility.
- Persediaan dan piutang usaha maksimum sebesar Rp236.000.000			- Inventories and accounts receivable with maximum amount of Rp236,000,000.

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon) (Lanjutan)

Fasilitas kredit di atas mensyaratkan adanya pembatasan rasio tertentu, yaitu gearing ratio maksimum 1,5 kali dan DSCR minimum 1,5 kali.

Pembatasan non-keuangan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk adalah kecuali ditentukan lain oleh Bank, Debitur dilarang melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Mengambil langkah untuk membubarkan perusahaan, merger, konsolidasi, pemisahan usaha dan akuisisi;
- Menjual aset, mengadakan perjanjian utang dengan pihak ketiga, memberikan pinjaman kepada pihak ketiga atau menerima pinjaman dari pihak lain, kecuali dalam rangka menjalankan usaha debitur sehari-hari;
- Menjaminkan kekayaan debitur ke pihak lain, kecuali ke bank sebagaimana tertulis dalam perjanjian jaminan;
- Memperoleh fasilitas pinjaman dari bank atau institusi pembiayaan lainnya;
- Menjamin pihak ketiga lainnya, kecuali melakukan endorsement atas surat-surat yang dapat diperdagangkan untuk keperluan pembayaran yang lazim dilakukan dalam menjalankan usaha debitur;
- Mengubah sifat dan kegiatan usaha debitur yang sedang dijalankan saat ini;
- Membayar piutang ke pemegang saham;
- Membuat investasi material di luar lini bisnis;
- Mengalihkan kewajiban dalam perjanjian ini ke pihak lain.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit dari Notaris Inna Susiani Dengah, S.H., M.Kn., No. 1 tanggal 4 Maret 2014, Grup memperoleh Fasilitas Pinjaman dari BCA. Perjanjian Pinjaman tersebut telah diubah beberapa kali, dengan Akta Perubahan Kredit sebagai berikut:

Surat pemberitahuan
perpanjangan Sementara No:
01521 tanggal 29 Mei 2026/

*Temporary Notification letter of the
extension of the credit facility term
No: 01521 dated Mei 29, 2026*

Pinjaman Bank Jangka Pendek

- Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran)

Jumlah pagu

Jangka waktu fasilitas pinjaman:

4 Juni 2026 - 4 Juli 2026/
June 4, 2026 - July 4, 2026

- Fasilitas Time Loan Revolving

Jumlah pagu

Jangka waktu fasilitas pinjaman:

4 Juni 2026 - 4 Juli 2026/
June 4, 2026 - July 4, 2026

- Fasilitas Multi L/C (Sight dan Usance Usance SKBDN, Standby L/C dan Bank Garansi

Jumlah pagu

Jangka waktu fasilitas pinjaman:

4 Juni 2026 - 4 Juli 2026/
June 4, 2026 - July 4, 2026

- Fasilitas Forward Line

Jumlah pagu

Jangka waktu fasilitas pinjaman:

4 Juni 2026 - 4 Juli 2026/
June 4, 2026 - July 4, 2026

15. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon) (Continued)

The above credit facilities require certain ratio restriction, i.e. maximum gearing ratio 1,5 times and minimum DSCR 1,5 times.

Non-financial restrictions on loan facilities obtained by PT Bank Danamon Indonesia Tbk are unless otherwise determined by the Bank, Debtors are prohibited from doing the following things:

- Take steps to dissolve the company, merger, consolidation, business separation and acquisition;
- Selling assets, entering into debt agreements with third parties, providing loans to third parties or receiving loans from other parties, except in the context of running the debtor's daily business;
- Guarantee the debtor's assets to other parties, except to the bank as stated in the guarantee agreement;
- Obtain loan facilities from banks or other financing institutions;
- Guaranteeing other third parties, except for endorsing tradable securities for payment purposes commonly made in running the debtor's business;
- Changing the nature and activities of the debtor's business currently being
- Pay receivables to shareholders;
- Making material investments outside the business line;
- Transfer the obligations in this agreement to another party.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Based on Notarial deed of Inna Susiani Dengah, S.H., M.Kn., No. 1 dated March 4, 2014, the Group obtained Loan Facilities from BCA. The Loan Agreement had been amended several times, by the Amendment Credit Agreement as follows:

Surat pemberitahuan
persetujuan perpanjangan jangka
waktu fasilitas kredit No: 01657 tanggal
3 Juli, 2025/

*Notification letter of approval for the
extension of the credit facility term No:
01657 dated July 3, 2025*

Short-term Bank Loan

Local Credit (Bank Overdraft) Facility

Credit plafond

Loan Term

Rp30.000.000

3 Juli 2025 - 4 Maret 2026/
July 3, 2025 - March 4, 2026/

Time Loan Revolving Facility

Credit plafond

Loan Term

Rp36.500.000

3 Juli 2025 - 4 Maret 2026/
July 3, 2025 - March 4, 2026/

Multi L/C (Sight and Usance)

Usance SKBDN, Standby L/C and

Bank Guarantee

Credit plafond

Loan Term

US\$3.000

3 Juli 2025 - 4 Maret 2026/
July 3, 2025 - March 4, 2026/

Forward Line Facility

Credit plafond

Loan Term

US\$3.000

3 Juli 2025 - 4 Maret 2026/
July 3, 2025 - March 4, 2026/

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

- Pinjaman Bank Jangka Panjang (Catatan 21)
- Fasilitas Multi Kredit Investasi 1 dan L/C (*Sight dan Usance*)
Jumlah pagu
Jangka waktu fasilitas pinjaman:
 - Fasilitas Kredit Investasi 2
Jumlah pagu
Jangka waktu fasilitas pinjaman:
Tingkat bunga pinjaman per tahun

Rp40.800.000
7 April 2022 - 7 April 2027/
April 7, 2022 - April 7, 2027

Rp20.000.000
8 tahun / 8 years
8,00%

- Long-term Bank Loan (Note 21)
Investment Multi Credit Facility 1 and L/C (Sight and Usance)
Credit plafond
Loan Term
- Investment Credit Facility 2*
Credit plafond
Loan Term
Interest rate on facilities per annum

Fasilitas Kredit di atas terutama untuk pembiayaan modal kerja dan pembelian mesin-mesin.

The above Credit Facilities are mainly for working capital financing and purchase of machineries.

Fasilitas kredit di atas dijamin dengan agunan sebagai berikut:

- Sebidang tanah dan bangunan dengan SHGB No. NIB 28.06.000017299.4/Kotasari, Banten, dengan Total luas 15.000 M2;
- Sertifikat Hak Milik atas satuan rumah susun nomor 857/Palmerah, 858/Palmerah, 859/Palmerah, 860/Palmerah, 861/Palmerah dan 862/Palmerah, Jakarta;
- Persediaan barang sebesar Rp42.000.000;
- Piutang usaha sebesar Rp30.000.000;
- Mesin-mesin produksi yang dibiayai oleh kredit investasi.

The above credit facilities are secured by the following collateral:

- A piece of land with its building by SHGB No. NIB 28.06.000017299.4/Kotasari, Banten, with total area of 15,000 M2;
- Certificate of Ownership of flats number 857/Palmerah, 858/Palmerah, 859/Palmerah, 860/Palmerah, 861/Palmerah and 862/Palmerah, Jakarta;
- Inventories amounting to Rp42,000,000;
- Accounts receivable amounting to Rp30,000,000;
- Production machines financed by investment credit.

Fasilitas kredit di atas mensyaratkan adanya pembatasan rasio tertentu, yaitu rasio lancar lebih dari 1 kali, rasio utang terhadap ekuitas kurang dari 2 kali dan EBITDA/(interest+installment) lebih dari 1 kali.

The above credit facilities require certain ratio restriction, i.e. the current ratio of more than 1 time, the debt-to-equity ratio of less than 2 times and the EBITDA/(interest+installment) of more than 1 time.

Pembatasan non-keuangan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk adalah Nyonya Tati Santosa, Nyonya Mieke Santosa, dan Tuan Peter Djatmiko harus tetap menjadi ultimate shareholder debitor, dengan kepemilikan secara bersama-sama atau masing-masing minimal 51%.

Non-financial restrictions on loan facilities obtained by PT Bank Central Asia Tbk are that Mrs. Tati Santosa, Mrs. Mieke Santosa, and Mr. Peter Djatmiko must remain as ultimate shareholders of the debtor, with joint or individual ownership of at least 51%.

16. UTANG USAHA

	30 Jun 2026/ Jun 30, 2026	31 Des 2025/ Dec 31, 2025
Pihak berelasi:		
Zhejiang Fuchunjiang Photoelectric Technology Co., Ltd	-	1,708,711
Pihak ketiga	26,486,438	71,368,230
Total	26,486,438	73,076,941
	30 Jun 2026/ Jun 30, 2026	31 Des 2025/ Dec 31, 2025
Berdasarkan Analisis Umur Utang Usaha		
Belum jatuh tempo	22,912,780	62,085,508
Telah jatuh tempo:		
< 30 hari	1,372,762	2,510,560
31 - 60 hari	725,639	361,527
61 - 90 hari	16,409	814,014
> 90 hari	1,458,862	7,305,332
Total	26,486,450	73,076,941
Berdasarkan Mata Uang		
Rupiah	21,538,013	46,158,603
Dolar AS	1,542,635	17,581,473
Yuan	2,780,756	9,290,350
Poundsterling	441,209	
Krona Swedia	183,827	
Dolar Sin	-	46,515
Total	26,486,438	73,076,941

16. ACCOUNTS PAYABLE

	Related parties: Zhejiang Fuchunjiang Photoelectric Technology Co., Ltd Third parties Total
By Aging Analysis of Accounts Payable	
Not yet due	
Past due:	
< 30 days	
31 - 60 days	
61 - 90 days	
> 90 days	
Total	
By Currency	
Rupiah	
US Dollar	
Yuan	
Poundsterling	
Swedish Krona	
Sin Dollar	
Total	

PT COMMUNICATION CABLE SYSTEMS INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of June 30, 2026 and December 31, 2025

(Expressed in Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

17. UTANG LAIN-LAIN

	30 Jun 2026/ Jun 30, 2026	31 Des 2025/ Dec 31, 2025
Pihak ketiga	399,047	281,463
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	1,433,220	2,329,359
Total	<u>1,832,268</u>	<u>2,610,822</u>

Third parties
Short-term employment benefit liability
Total

18. UANG MUKA DITERIMA

	30 Jun 2026/ Jun 30, 2026	31 Des 2025/ Dec 31, 2025
Pihak ketiga	<u>79,451,196</u>	<u>42,344,633</u>

Third parties

Uang muka diterima merupakan uang muka yang diterima Grup dari pelanggannya sehubungan dengan pengadaan proyek kabel optik dan pengadaan proyek serat optik luar ruangan.

Advances received represented advances from the Group's customers in relation with procurement of optical cable project and procurement of outside plant fiber optic project.

Pada tanggal 30 Juni 2026, saldo uang muka diterima secara konsolidasian sebesar Rp84.172.981, termasuk saldo Entitas Anak sebesar Rp275.403

As of June 30, 2026, the consolidated balance of advances from customers amounted to Rp84,172,981, which includes a balance of Rp275,403 attributable to the Subsidiary.

Uang muka diterima disajikan sebagai bagian dari liabilitas jangka pendek karena penyelesaiannya diperkirakan dalam waktu satu tahun sejak tanggal pelaporan.

Advances from customers are presented as part of current liabilities as they are expected to be settled within one year from the reporting date.

19. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

	30 Jun 2026/ Jun 30, 2026	31 Des 2025/ Dec 31, 2025
Proyek	3,951,365	746,563
Sewa gudang	663,877	850,533
Jasa profesional	495,653	866,631
Listrik	397,016	662,383
Lain-lain (masing-masing di bawah 10% dari beban masih harus dibayar)	368,829	1,009,657
Total	<u>5,876,741</u>	<u>4,135,767</u>

Project
Warehouse rent
professional fee
Electricity
Others (each below 10% of Total accrued expenses)
Total

19. ACCRUED EXPENSES

PT COMMUNICATION CABLE SYSTEMS INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of June 30, 2026 and December 31, 2025

(Expressed in Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

20. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

	30 Jun 2026/ Jun 30, 2026	31 Des 2025/ Dec 31, 2025
Entitas induk:		
Pajak penghasilan pasal 28A:		
- 2025	3,162,451	3,162,451
- 2024	-	1,680,172
Pajak penghasilan pasal 22	1,081,725	-
Pajak penghasilan pasal 23	13,838	-
Pajak penghasilan final	681,248	3,649
Pajak pertambahan nilai	1,294,417	2,318,917
Entitas anak:		
Pajak pertambahan nilai	758,028	476,341
Total	<u>6,991,707</u>	<u>7,641,529</u>

b. Utang Pajak

	30 Jun 2026/ Jun 30, 2026	31 Des 2025/ Dec 31, 2025
Entitas induk:		
Pajak penghasilan pasal 4(2)	127,148	71,409
Pajak penghasilan pasal 21	491,454	163,785
Pajak penghasilan pasal 23	249,243	171,912
Pajak penghasilan pasal 25	-	-
Pajak Pertambahan Nilai	-	-
Entitas anak:		
Pajak penghasilan pasal 4(2)	4,278	3,916
Pajak penghasilan pasal 21	61,396	89,972
Pajak penghasilan pasal 23	201	6,160
Pajak penghasilan pasal 25	-	-
Pajak Pertambahan Nilai	322,140	-
Total	<u>1,255,859</u>	<u>507,154</u>

20. TAXATIONS

a. Prepaid Taxes

Parent:

Income tax article 28A:

2025 -

2024 -

Income tax article 22

Income tax article 23

Income tax final

value added tax

Subsidiaries:

value added tax

Total

b. Taxes Payable

Parent:

Income tax article 4(2)

Income tax article 21

Income tax article 23

Income tax article 25

value Added Tax

Subsidiaries:

Income tax article 4(2)

Income tax article 21

Income tax article 23

Income tax article 25

value Added Tax

Total

PT COMMUNICATION CABLE SYSTEMS INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of June 30, 2026 and December 31, 2025

(Expressed in Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

20. PERPAJAKAN (Lanjutan)

20. TAXATIONS (Continued)

c. Pajak Kini

Rekonsiliasi laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian dengan taksiran laba fiskal yang dihitung oleh Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2026/ Jun 30, 2026	31 Des 2025/ Dec 31, 2025
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian	2,606,736	1,401,402
Dikurangi: Rugi sebelum estimasi pajak penghasilan Entitas Anak	(684,153)	859,629
Laba sebelum estimasi pajak Entitas	1,922,584	2,261,030
Koreksi fiskal terdiri dari:		
Beda tetap:		
- Penjualan	(48,535,931)	(31,871,815)
- Harga pokok penjualan	39,408,826	16,933,678
- Beban penyusutan	2,120,241	7,090,542
- Biaya gaji dan tunjangan	2,858,098	2,220,801
- Beban umum	1,023,605	1,308,971
- Sumbangan	357,878	1,152,437
- Biaya pajak	313,800	1,420,217
- Beban bunga liabilitas sewa	260,412	(1,752,079)
- Jamuan	245,214	156,990
- Bahan bakar dan transportasi	183,086	397,050
- Biaya konsultan	149,075	69,217
- Kesehatan	113,882	147,884
- Konsumsi	67,099	369,758
- Komunikasi	59,390	75,136
- Perjalanan dan akomodasi	37,698	149,504
- Biaya CSR	34,397	1,102
- Asuransi	29,110	53,670
- Perumahan	22,301	20,478
- Amortisasi	21,134	22,866
- Lisensi	19,954	28,198
- Perawatan mobil	17,101	38,994
- Promosi	-	11,165
- Biaya cetak	417	240
- Pendapatan bunga	(181,646)	(818,128)
- Lain-lain	111,208	4,152,439
Total beda tetap	(1,263,650)	1,379,316
Laba (rugi) sebelum estimasi pajak Entitas (dibawa ke depan)	1,922,584	2,261,030
Beda tetap (dibawa ke depan)	(1,263,650)	1,379,316
Beda temporer:		
- Liabilitas imbalan kerja	-	1,833,642
- Penurunan nilai piutang usaha	-	138,458
Estimasi laba (rugi) kena pajak	658,934	5,612,446
Rugi fiskal tahun sebelumnya:		
Tahun 2023-SKPLB No.00019/406/23/055/25	(11,253,078)	(16,865,524)
Tahun 2024 No. 00025/406/24/055/26	(1,364,501)	-
Estimasi akumulasi rugi fiskal	(11,958,646)	(11,253,078)
Estimasi pajak penghasilan kini: 22%	-	-
Pajak penghasilan dibayar di muka:		
Pajak penghasilan pasal 22	(1,081,725)	(3,125,736)
Pajak penghasilan pasal 23	(13,838)	(36,715)
Estimasi pajak penghasilan badan lebih bayar	(1,095,563)	(3,162,451)

c. Current Tax

A reconciliation between income (loss) before tax per consolidated statements of profit and loss and taxable income for the years ended June 30, 2026 and December 31, 2025, respectively, is as follows:

Profit before tax per consolidated statement of profit and loss	
Less :	
Loss before estimated tax of Subsidiary	
Profit before estimated tax of the Entity	
fiscal adjustments consisted of:	
Permanent differences:	
Sales	-
Cost of good sold	-
Depreciation expenses	-
salary & allowance	-
General expenses	-
Donation	-
Tax expenses	-
Interest expenses on lease liabilities	-
Entertainment	-
Fuel and transportation	-
Consultant expenses	-
Health	-
Consumption	-
Communication	-
Travelling and accomodation	-
CSR expenses	-
Insurance	-
Residential	-
Amortization	-
License	-
Maintenance car	-
Promotion	-
Printing expenses	-
Interest income	-
Others	-
Total permanent differences	
Profit (loss) before estimated tax of the Entity (carry forward)	
Permanent differences (carry forward)	
Temporary differences:	
Employee benefits liability	-
Impairment of accounts receivable	-
Estimated taxable income (loss)	
Prior years' fiscal losses:	
Year 2023-SKPLB No.00019/406/23/055/25	
Year 2024 No. 00025/406/24/055/26	
Estimated accumulated fiscal loss	
Estimated corporate income tax: 22%	
Prepaid tax:	
Income tax article 22	
Income tax article 23	
Estimated overpayment corporate income tax	

PT COMMUNICATION CABLE SYSTEMS INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of June 30, 2026 and December 31, 2025

(Expressed in Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

20. PERPAJAKAN (Lanjutan)

20. TAXATIONS (Continued)

d. Pajak Tangguhan

Perhitungan pajak tangguhan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

d. Deferred Tax

The calculation of deferred tax for the period ended June 30, 2026 and year ended December 31, 2025, are as follows:

	1 Jan 2026/ Jan 1, 2026	30 Jun 2026/Jun 30, 2026 Dikreditkan (Dibebankan) ke/ Credited (Charged) to		30 Jun 2026/ Jun 30, 2026	
		Laporan Laba Rugi/ Statement of Profit and Loss	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income		
Entitas induk:					Parent:
Imbalan pascakerja jangka pendek	471,557			471,557	Short-term employee benefits
Imbalan pascakerja	3,040,011			3,040,011	Employee benefits
Kerugian kredit ekspektasian piutang usaha	509,988			509,988	Expected credit loss of accounts receivable
Rugi fiskal	3,201,294	(144,965)		3,056,329	fiscal loss
Entitas anak:					Subsidiaries:
Jasa profesional masih harus dibayar	19,360			19,360	Accrued professional fee
Total	7,242,211	(144,965)	-	7,097,246	Total

	1 Jan 2025/ Jan 1, 2025	31 Des 2025/Dec 31, 2025 Dikreditkan (Dibebankan) ke/ Credited (Charged) to		31 Des 2025/ Dec 31, 2025	
		Laporan Laba Rugi/ Statement of Profit and Loss	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income		
Entitas induk:					Parent:
Imbalan pascakerja jangka pendek	471,557	-	-	471,557	Short-term employee benefits
Imbalan pascakerja	2,745,079	403,401	(108,469)	3,040,011	Employee benefits
Kerugian kredit ekspektasian piutang usaha	479,527	30,461	-	509,988	Expected credit loss of accounts receivable
Rugi fiskal	4,436,032	(1,234,738)	-	3,201,294	fiscal loss
Entitas anak:					Subsidiaries:
Jasa profesional masih harus dibayar	-	19,360		19,360	Accrued professional fee
Total	8,132,196	(781,516)	(108,469)	7,242,211	Total

e. Beban Pajak, Neto

e. Tax Expenses, Net

	30 Jun 2026/ Jun 30, 2026	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	
Entitas induk:			Parent:
Pajak kini	-	-	Current tax
Pajak tangguhan	(144,965)	(800,876)	Deferred tax
Total	(144,965)	(800,876)	Total
Entitas anak:			Parent:
Pajak kini	-	-	Current tax
Pajak tangguhan	-	19,360	Deferred tax
Total	-	19,360	Total

Rekonsiliasi antara Total beban pajak dan jumlah yang dihitung Grup dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between the total tax expenses and amounts calculated by the Group with applicable tax rate for the period ended June 30, 2026 and year ended December 31, 2025 are as follows:

20. PERPAJAKAN (Lanjutan)

e. Beban Pajak, Neto (Lanjutan)

	30 Jun 2026/ Jun 30, 2026	31 Des 2025/ Dec 31, 2025
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	2,606,736	1,401,402
Rugi sebelum pajak - Entitas Anak	(684,153)	859,629
Laba (rugi) sebelum pajak - Entitas Induk	1,922,584	2,261,030
Tarif pajak yang berlaku 22%	422,968	497,427
Pengaruh pajak atas perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:		
- Penjualan	(10,677,905)	(7,011,799)
- Harga pokok penjualan	8,669,942	3,725,409
- Biaya gaji dan tunjangan	628,782	488,576
- Beban penyusutan	466,453	1,559,919
- Beban umum	225,193	287,974
- Sumbangan	78,733	253,536
- Biaya pajak	69,036	312,448
- Beban bunga liabilitas sewa	57,291	(385,457)
- Jamuan	53,947	34,538
- Bahan bakar dan transportasi	40,279	87,351
- Biaya konsultan	32,797	15,228
- Kesehatan	25,054	32,534
- Konsumsi	14,762	81,347
- Komunikasi	13,066	16,530
- Pendapatan bunga	(39,962)	(179,988)
- Perjalanan dan akomodasi	8,294	32,891
- Biaya CSR	7,567	242
- Asuransi	6,404	11,807
- Perawatan mobil	3,762	8,579
- Lisensi	4,390	6,204
- Amortisasi	4,649	5,031
- Perumahan	4,906	4,505
- Promosi	-	2,456
- Biaya cetak	92	53
- Lain-lain	24,466	913,537
Total	144,965	800,876

f. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Grup melaporkan pajak terutang berdasarkan perhitungan sendiri (*self assessment*). Direktorat Jenderal Pajak dapat menghitung dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease (Covid-19) dan/atau dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan, maka dilakukan penyesuaian tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap, yaitu sebesar 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020 dan 2021; dan 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022, dan telah diperbarui berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan tarif Pajak Penghasilan Wajib Pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap, yaitu sebesar 22% yang berlaku pada tahun pajak 2022, sedangkan tarif Pajak Pertambahan Nilai yaitu sebesar 11% yang mulai berlaku pada tanggal 1 April 2022; dan sebesar 12% yang mulai berlaku paling lambat pada tanggal 1 Januari 2025.

20. TAXATIONS (Continued)

e. Tax Expenses, Net (Continued)

Profit (loss) before tax per consolidated statement profit or loss and other comprehensive income	
Loss before tax - Subsidiaries	
Profit (loss) before tax - the Parent Entity	
Tax applicable rate at 22%	
The effect on difference of fiscal non-deductible expenses:	
Sales	-
Cost of good sold	-
salary & allowance	-
Depreciation expenses	-
General expenses	-
Donation	-
Tax expenses	-
Interest expenses on lease liabilities	-
Entertainment	-
Fuel and transportation	-
Consultant expenses	-
Health	-
Consumption	-
Communication	-
Interest income	-
Travelling and accommodation	-
CSR expenses	-
Insurance	-
Maintenance car	-
License	-
Amortization	-
Residential	-
Promotion	-
Printing expenses	-
Others	-
Total	

f. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Group submits tax return on the basis of self assessment. The Directorate General of Tax (DGT) may asses or amend taxes within 5 years from the date the tax became due.

Based on Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia No. 1 of 2020 concerning State financial Policy and financial System Stability for Handling the Corona Virus Disease (Covid-19) Pandemic and/or in the Context of Facing Threats that Endanger the National Economy and/or financial System Stability, an adjustment of the income tax rate for corporate taxpayers is made in state and permanent establishment, those are 22% which is valid in the fiscal year 2020 and 2021; and 20% which will come into effect in the fiscal year 2022, and it has been updated based on Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia No. 7 of 2021 concerning Harmonization of Tax Regulations the rate of Income Tax for corporate Taxpayers is made in state and permanent establishment, that is 22% which is valid in the fiscal year 2022, while the value Added Tax rate is 11% which will effective on April 1, 2022; and 12% which will effective no later than January 1, 2025.

20. PERPAJAKAN (Lanjutan)

g. Surat Ketetapan Pajak

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Nomor 00025/406/24/055/26 tanggal 20 April 2026, dinyatakan bahwa untuk tahun pajak 2024 Entitas mengalami rugi fiskal dan lebih bayar pajak penghasilan badan masing-masing sebesar Rp135.368.113 dan Rp1.544.803.500. Entitas telah menerima pengembalian kas atas lebih bayar tersebut pada tanggal 19 Juni 2026.

20. TAXATIONS (Continued)

g. Tax Assessment Letter

Based on the Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) No. 00025/406/24/055/26 dated April 20, 2026, it is stated that for the 2024 tax year, the Entity incurred a fiscal loss and an overpayment of corporate income tax amounting to Rp135,368,113 and Rp1,544,803,500, respectively. The Entity received the cash refund for the overpayment on June 19, 2026

21. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

	30 Jun 2026/ Jun 30, 2026	31 Des 2025/ Dec 31, 2025
PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 15)		
Fasilitas Kredit Investasi	31,388,911	37,734,357
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Catatan 15)		
Fasilitas Pinjaman Angsuran Berjangka	3,788,325	4,697,524
	35,177,236	42,431,881
Dikurangi: Bagian Lancar		
PT Bank Central Asia Tbk	(11,948,392)	(12,690,893)
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	(1,666,863)	(1,818,396)
Total Bagian Lancar	(13,615,255)	(14,509,289)
Bagian Jangka Panjang	<u>21,561,981</u>	<u>27,922,592</u>
	30 Jun 2026/ Jun 30, 2026	31 Des 2025/ Dec 31, 2025
Pembayaran pada tahun berjalan:		
PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 15)	6,345,446	11,579,261
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	909,198	1,818,396
Total	<u>7,254,644</u>	<u>13,397,658</u>

PT Bank Central Asia Tbk (Note 15)
Investment Credit Facility
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Note 15)
Term Installment Loan Facility

Less: Current Portion
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Total Current Portion
Long-Term Portion

The payments in the current year:
PT Bank Central Asia Tbk (Note 15)
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Total

22. LIABILITAS SEWA

Grup memiliki kontrak sewa untuk aset tanah dan bangunan. Sewa tanah memiliki jangka waktu 3 tahun, sewa bangunan antara 3 hingga 10 tahun (Catatan 12).

Transaksi sewa tersebut memenuhi kriteria sebagai sewa pembiayaan sesuai dengan PSAK 116 "Sewa".

Pembayaran sewa minimum di masa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pembiayaan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2026/ Jun 30, 2026	31 Des 2025/ Dec 31, 2025
Liabilitas sewa bruto - pembayaran		
sewa minimum:		
- Tidak lebih dari 1 tahun	4,785,227	5,174,147
- Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	15,895,919	18,850,099
- Lebih dari 5 tahun	4,266,427	2,844,285
	24,947,573	26,868,531
Beban keuangan di masa depan atas sewa	(4,715,027)	(5,489,766)
Nilai kini liabilitas sewa	<u>20,232,546</u>	<u>21,378,765</u>
Nilai kini liabilitas sewa adalah sebagai berikut:		
- Tidak lebih dari 1 tahun	3,435,193	3,686,034
- Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	12,769,982	14,958,811
- Lebih dari 5 tahun	4,027,371	2,733,920
	20,232,546	21,378,765
Dikurangi bagian yang jatuh tempo		
dalam satu tahun	(3,435,193)	(3,686,034)
Bagian Jangka Panjang	<u>16,797,353</u>	<u>17,692,731</u>

Gross lease liabilities - minimum
lease payments:
Not later than 1 year -
Later than 1 year and not later than 5 years -
Later than 5 years -

Future finance charges on leases
Present value of lease liabilities
The present value of lease liabilities is as follows:
Not later than 1 year -
Later than 1 year and not later than 5 years -
Later than 5 years -

Less: Current Portion
Long-Term Portion

22. LIABILITAS SEWA (Lanjutan)

Bunga inkremental yang digunakan untuk menghitung nilai kini dari total pembayaran atas sewa adalah 7,37% - 8,07%.

	30 Jun 2026/ Jun 30, 2026
Beban bunga sewa pembiayaan selama tahun berjalan	686,782

22. LEASE LIABILITIES (Continued)

The incremental interest used to calculate the present value of the total lease payments is 7.37% - 8.07%.

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025
	1,249,828

Finance lease interest expense during the year

23. LIABILITAS IMBALAN KONTINJENSI

	30 Jun 2026/ Jun 30, 2026
Pihak ketiga:	
PT Pracheta Nusa Telekom	3,885,611
Mitsui & Co., Ltd.	1,913,809
Total	5,799,420

23. CONTINGENT CONSIDERATION LIABILITY

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025
	3,885,611
	1,913,809
	5,799,420

Third parties:
PT Pracheta Nusa Telekom
Mitsui & Co., Ltd.
Total

Utang kepada PT Pracheta Nusa Telkom dan Mitsui & Co., Ltd merupakan utang Grup sehubungan dengan pembelian saham yang mereka miliki pada PT Varuna Cahaya Santosa oleh PT CCSI Konektivitas Digital (Catatan 11).

Payables to PT Pracheta Nusa Telkom and Mitsui & Co., Ltd represent the Group's payables in relation to the purchase of shares they own in PT Varuna Cahaya Santosa by PT CCSI Konektivitas Digital (Note 11).

Utang ini akan dibayarkan Grup dalam waktu 20 hari kerja sejak dipenuhinya persyaratan yang ditetapkan dalam perjanjian, mana terjadi lebih dahulu:

This debt will be paid by the Group within 20 business days of fulfilling the requirements set forth in the agreement, whichever occurs first:

- Grup menerima rekom 2 atau berita acara untuk seluruh segmen Proyek yang ditentukan dalam perjanjian.
- Dimulainya kegiatan konstruksi apapun oleh Grup yang menggunakan atau bergantung pada rekom 2 atau berita acara yang telah diterbitkan untuk segmen mana pun, baik secara parsial maupun keseluruhan.

- The group receives rekom 2 or berita acara for all Project segments specified in the agreement.
- The commencement of any construction activities by the Group utilizing a rekom 2 or berita acara issued for any segment, whether partial or complete.

Jika meskipun Grup telah melakukan upaya terbaik dan Grup tidak dapat memperoleh rekom 2 dalam waktu 2 tahun berturut-turut sejak tanggal penutupan atau jika Grup memutuskan untuk menghentikan pengurusan rekom 2, dengan ketentuan bahwa keputusan tersebut diberitahukan oleh Grup melalui surat resmi, maka utang akan secara otomatis gugur dan tidak lagi wajib dibayarkan oleh Grup, dan ketidaklaksanaan pembayaran tidak akan dianggap sebagai pelanggaran terhadap perjanjian jual beli.

If, despite the Group's best efforts, the Group is unable to obtain rekom 2 within two consecutive years from the closing date, or if the Group decides to discontinue the process for rekom 2, provided that such decision is notified by the Group via an official letter, the debt shall automatically be extinguished and shall no longer be payable by the Group, and the failure to make payment shall not be deemed a breach of the sale and purchase agreement.

Berdasarkan PSAK 103 "Kombinasi Bisnis", Grup mengakui imbalan kontijensi pada nilai wajar pada tanggal akuisisi sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan, karena adanya kewajiban kontraktual yang mewajibkan Grup untuk menyerahkan kas di masa depan.

In accordance with PSAK 103 "Business Combinations," the Group recognizes contingent consideration at fair value as of the acquisition date as part of the consideration transferred and classified as financial liabilities, because they constitute a contractual obligation requiring the Group to deliver cash in the future.

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup menghitung dan membukukan imbalan pascakerja untuk seluruh karyawannya yang berhak memperoleh imbalan pascakerja, sesuai Undang-Undang No.6/2023 tentang Penetapan PERPPU No.2/2022 dan Peraturan Pemerintah No.35/2021 tentang Cipta Kerja serta Peraturan Perusahaan. Tidak terdapat pendanaan yang dilakukan Grup sehubungan dengan program manfaat liabilitas imbalan pasti neto.

Perhitungan liabilitas imbalan pascakerja pada Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 telah dihitung oleh aktuaris independen KKA Nurichwan, dengan Nomor Laporan masing-masing 136/KKA-N/R-I/II/2026 tanggal 5 Februari 2026 dan 107/KKA-N/R-I/II/2025 tanggal 3 Februari 2025, menggunakan asumsi kunci sebagai berikut:

	30 Juni 2026/June 30, 2026
Tingkat diskonto	6,5% per tahun/per annum
Tingkat kenaikan gaji	7% per tahun/per annum
Tingkat mortalitas	TMI-IV tahun 2019/ TMI-IV in 2019
Tingkat kecacatan	5% dari TMI-IV tahun 2019/ 5% of TMI-IV in 2019
Umur pensiun normal	55 tahun/55 years

24. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Group calculated and booked post-employment benefits for its required employees, in accordance with Law No.6/2023 concerning the stipulation of Government Regulation in Lieu No.2/2022 and Government Regulation No.35/2021 concerning Job Creation as well as Company Regulation. There is no funding made by the Group in connection with the benefit plan of the net defined benefit obligation.

The cost of providing post-employment benefits for the years ended December 31, 2025 and 2024 were calculated by independent actuary KKA Nurichwan, by Report No. 136/KKA-N/R-I/II/2026 dated February 5, 2026 and No. 107/KKA-N/R-I/II/2025 dated February 3, 2025, respectively, using the key assumptions are as follows:

	31 Des 2025/Dec 31, 2025
	6,5% per tahun/per annum
	7% per tahun/per annum
	TMI-IV tahun 2019/ TMI-IV in 2019
	5% dari TMI-IV tahun 2019/ 5% of TMI-IV in 2019
	55 tahun/55 years

Discount rate
Salary increment rate
Mortality rate
Disability rate
Normal retirement age

Yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan imbalan pascakerja ini adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in statement of profit and loss and other comprehensive income in respect of these post-employment benefits are as follows:

PT COMMUNICATION CABLE SYSTEMS INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of June 30, 2026 and December 31, 2025

(Expressed in Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

24. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

- Mutasi estimasi liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

- Movement in the net liability recognized in the statement of financial positions are as follows:

	30 Jun 2026/ Jun 30, 2026	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	
Nilai kini liabilitas yang tidak didanai	13,551,155	12,210,555	Unfunded present value obligation
Beban tahun berjalan	-	2,090,461	Provision during the year
Pembayaran manfaat	(300,523)	(256,819)	Benefit payments
Penghasilan komprehensif lain		(493,042)	Other comprehensive income
Liabilitas Neto	13,250,632	13,551,155	Net Obligation

- Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian:

- Amounts recognized in consolidated statements of profit and loss:

	30 Jun 2026/ Jun 30, 2026	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	
Biaya jasa kini		1,223,511	Current service cost
Biaya bunga		866,950	Interest cost
Total	-	2,090,461	Total

	30 Jun 2026/ Jun 30, 2026	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	
Beban imbalan pascakerja dibebankan pada:			Post-employment benefits are Allocated to:
Beban penjualan (Catatan 32)	-	993,470	Selling expense (Note 32)
Beban umum dan administrasi (Catatan 33)	(300,523)	1,096,991	General and administrative expense (Note 33)
Total	(300,523)	2,090,461	Total

- Akumulasi nilai yang diakui pada

- Cummulative amounts recognized in other comprehensive income (OCI):

	30 Jun 2026/ Jun 30, 2026	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	
Saldo awal	1,635,473	1,142,431	Beginning Balance
Pengukuran kembali yang dicatat di OCI	-	493,042	Remeasurement to be recognized in OCI
Saldo akhir	1,635,473	1,635,473	Ending Balance
Pajak terkait	(359,805)	(359,805)	Tax to this related item
Saldo akhir, neto setelah dikurangi pajak terkait	1,275,668	1,275,668	Ending Balance, net of income taxes

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The quantitative sensitivity Analysis for significant assumptions as of June 30, 2026 and December 31, 2025 is as follows:

▪ Tingkat Diskonto	Pengaruh nilai kini atas liabilitas imbalan pascakerja/ Effect present value of benefit obligation		Discount Rates ▪
	30 Jun 2026/ Jun 30, 2026	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	
- Kenaikan 1%	12,791,003	12,791,003	Increase 1% -
- Penurunan 1%	14,425,275	14,425,275	Decrease 1% -
▪ Kenaikan Gaji di Masa Depan	Pengaruh nilai kini atas liabilitas imbalan pascakerja/ Effect present value of benefit obligation		Future salary Increase ▪
	30 Jun 2026/ Jun 30, 2026	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	
- Kenaikan 1%	14,384,695	14,384,695	Increase 1% -
- Penurunan 1%	12.813.586	12.813.586	Decrease 1% -

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasti yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

The maturity profile of discounted benefits obligation are as follows:

	30 Jun 2026/ Jun 30, 2026	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	
0 - 2 tahun	5,770,139	5,770,139	0 - 2 years
2 - 5 tahun	4,534,123	4,534,123	2 - 5 years
5 - 10 tahun	5,948,812	5,948,812	5 - 10 years
> 10 tahun	87,325,902	87,325,902	> 10 years

PT COMMUNICATION CABLE SYSTEMS INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of June 30, 2026 and December 31, 2025

(Expressed in Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

25. MODAL SAHAM

Berdasarkan Akta Notaris Gatot Widodo S.E., S.H., M.Kn. No.8 tanggal 26 Maret 2025, modal dasar dari Grup sebesar Rp320.000.000, yang terdiri dari 3.200.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 1.333.333.331 lembar saham atau sebesar Rp133.333.333.

Susunan pemegang saham Grup Induk pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 berdasarkan daftar yang dikeluarkan oleh PT Adimitra Jasa Korpora, Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

25. CAPITAL STOCK

Based on the Notary Gatot Widodo S.E., S.H., M.Kn. No.8 dated March 26, 2025, the authorized capital of the Group is Rp320,000,000, consisting of 3,200,000 shares with a nominal value of Rp100 (full amount) per share. From the authorized capital, 1,333,333,331 shares or Rp133,333,333.

The composition of shareholders of the Group based on the list of shareholders as of June 30, 2026 and December 31, 2025 issued by PT Adimitra Jasa Korpora, Securities Administration Bureau is as follows:

30 Jun 2026/Jun 30, 2026				
Pemegang Saham	Jumlah saham/ Number of Share	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Modal Disetor/ Paid-in capital	Shareholders
PT Grahata Kreasibaru	470,720,563	35.30	47,072,056	PT Grahata Kreasibaru
PT Saptadaya Bumitama Persada	244,639,718	18.35	24,463,972	PT Saptadaya Bumitama Persada
PT Lingkar Matra	244,639,718	18.35	24,463,972	PT Lingkar Matra
Central Business Alliance Pte., Ltd	133,233,112	9.99	13,323,311	Central Business Alliance Pte., Ltd
Bapak Peter Djatmiko (Direktur Utama)	111,625,000	8.37	11,162,500	Mr Peter Djatmiko (President Director)
Publik (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	128,475,220	9.64	12,847,522	Public (each below 5% ownership)
Total	1,333,333,331	100.00	133,333,333	Total

31 Des 2025/Dec 31, 2025				
Pemegang Saham	Jumlah saham/ Number of Share	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Modal Disetor/ Paid-in capital	Shareholders
PT Grahata Kreasibaru	470,720,563	35.30	47,072,056	PT Grahata Kreasibaru
PT Saptadaya Bumitama Persada	244,639,718	18.35	24,463,972	PT Saptadaya Bumitama Persada
PT Lingkar Matra	244,639,718	18.35	24,463,972	PT Lingkar Matra
Central Business Alliance Pte., Ltd	133,233,112	9.99	13,323,311	Central Business Alliance Pte., Ltd
Bapak Peter Djatmiko (Direktur Utama)	110,443,700	8.28	11,044,370	Mr Peter Djatmiko (President Director)
Publik (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	129,656,520	9.72	12,965,652	Public (each below 5% ownership)
Total	1,333,333,331	100.00	133,333,333	Total

Pada tanggal 30 June 2026 saham yang dimiliki oleh Direksi Grup adalah sebanyak 111.625.000 lembar saham atau 8,37% dari jumlah saham beredar dan 31 Desember 2025 saham yang dimiliki oleh Direksi Grup adalah sebanyak 110.443.700 lembar saham, atau 8,28% dari jumlah saham yang beredar.

As of June 30, 2026, shares owned by the Board of Directors of the Group were 111,625,000 shares, representing 8.37% of the total outstanding shares. As of December 31, 2025, the shares owned were 110,443,700 shares, representing 8.28% of the total outstanding shares.

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR

26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	30 Jun 2026/ Jun 30, 2026	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	
Agio Saham:			Share Premium:
Selisih kurs dari modal disetor	3,918,060	3,918,060	Exchange rate difference due to paid-in capital
Penawaran Umum Perdana pada tahun 2019	25,536,883	25,536,883	Initial Public Offering in 2019
Penerbitan dividen saham pada tahun 2021	87,866,030	87,866,030	Issuance of stock dividend in 2021
Penawaran Umum Terbatas pada tahun 2025	35,604,399	35,604,399	Limited Public Offering in 2025
Program Pengampunan Pajak	20,460,000	20,460,000	Tax Amnesty Program
Total tambahan modal disetor, neto	173,385,372	173,385,372	Total additional paid-in capital, net

PT COMMUNICATION CABLE SYSTEMS INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of June 30, 2026 and December 31, 2025

(Expressed in Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)

26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (Continued)

Selisih Kurs Atas Modal Disetor

Sebelum tahun 2018, modal PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk dinyatakan dalam Anggaran Dasar baik dalam mata uang Rupiah dan Dolar AS. Selisih kurs dari modal disetor merupakan selisih kurs antara Rupiah setara dengan dolar Amerika Serikat sebagaimana tercantum dalam anggaran dasar dan nilai tukar yang berlaku pada tanggal ketika modal itu disetor, dengan perhitungan sebagai berikut:

	30 Jun 2026/ Jun 30, 2026
Modal disetor tahun 1995 berdasarkan:	
Kurs pada tanggal setoran modal	16,982,300
Kurs yang tercantum dalam Anggaran Dasar Pendirian	(13,064,240)
Total tambahan modal disetor, neto	<u>3,918,060</u>

Penawaran Umum Perdana pada tahun 2019

	30 Jun 2026/ Jun 30, 2026
Agio saham	30,000,000
Beban emisi saham	(4,463,117)
Total	<u>25,536,883</u>

Agio saham merupakan selisih antara harga saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana dengan harga per lembar saham sebesar Rp250 dengan nilai nominal per saham Rp100 untuk 200.000.000 lembar saham yang ditawarkan.

Biaya emisi saham terdiri dari imbalan jasa profesional yang dibayarkan sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana di atas.

Penerbitan Dividen Saham pada tahun 2021

	30 Jun 2026/ Jun 30, 2026
Agio saham	87,999,999
Beban emisi saham	(133,969)
Total	<u>87,866,030</u>

Berdasarkan Akta Berita Acara RUPSLB yang dinotarkan oleh Notaris Rusnaldy, S.H. No. 23 tanggal 21 Oktober 2021, disetujui pembagian dividen saham sebanyak 199.999.998 lembar saham, dengan harga pasar Rp540 per lembar

Biaya emisi saham terdiri dari imbalan jasa profesional yang dibayarkan sehubungan dengan penerbitan Dividen Saham di atas.

Penawaran Umum Terbatas pada tahun 2025

	30 Jun 2026/ Jun 30, 2026
Agio saham	37,733,333
Beban emisi saham	(2,128,934)
Total	<u>35,604,399</u>

Agio saham merupakan selisih antara harga saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Terbatas (PUT) dalam rangka Penambahan modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I (PMHMETD I) dengan harga per lembar saham sebesar Rp383 dengan nilai nominal per saham Rp100 untuk 133.333.333 lembar saham yang ditawarkan.

Foreign Exchange Difference on Paid-in capital

Prior to 2018, the capital of PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk was stated in the Articles of Incorporation both in Indonesian Rupiah and US Dollar currencies. Exchange rate differences from Paid-in capital represents exchange rate differences between Rupiah equivalent to the United States dollar as stated in the articles of incorporation and the prevailing exchange rates at the dates when the capital were paid-in, which described below:

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025
	16,982,300
	(13,064,240)
	<u>3,918,060</u>

Paid-in capital in 1995 based on:
Exchange rates at the date of paid
Exchange rate stated at the
Articles of Association
Total additional paid-in capital, net

Initial Public Offering in 2019

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025
	30,000,000
	(4,463,117)
	<u>25,536,883</u>

Share premium
Share issuance costs
Total

The share premium represents the difference between the share price offered in Right Issue of Initial Public Offering of Rp250 per share and the par value per share of Rp100 for 200,000,000 shares offered.

Share issuance costs consisted of professional costs incurred relating to the above Right Issue of Initial Public Offering.

Issuance of Stock Dividend in 2021

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025
	87,999,999
	(133,969)
	<u>87,866,030</u>

Share premium
Share issuance costs
Total

Based on the Deed of Minutes of the RUPSLB which was notarized by Notary Rusnaldy, S.H. No. 23 dated October 21, 2021, it was approved to distribute a stock dividend of 199,999,998 shares, with a market price of Rp540 per share.

Share issuance costs consisted of professional costs incurred relating to the above issuance of Stock Dividend.

Limited Public Offering in 2025

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025
	37,733,333
	(2,128,934)
	<u>35,604,399</u>

Share premium
Share issuance costs
Total

The share premium represents the difference between the share price offered in Right Issue of Limited Public Offering (PUT) to the capital Increase with Pre emptive Rights I (PMHMETD I) of Rp383 per share and the par value per share of Rp100 for 133,333,333 shares offered.

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)

26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (Continued)

Biaya emisi saham terdiri dari imbalan jasa profesional yang dibayarkan sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas di atas.

Share issuance costs consisted of professional costs incurred relating to the above Limited Public Offering.

Program Pengampunan Pajak

Tax Amnesty Program

Grup mengikuti Program Pengampunan Pajak (Tax Amnesty), dan telah menyerahkan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak pada tanggal 20 Desember 2016 di Kantor Pajak ("KP") dengan mencantumkan Nilai Harta Bersih per Akhir Tahun Pajak Terakhir sebesar Rp20.460.000 atas persediaan usaha yang belum dilaporkan. Grup telah membayar uang tebusan sebesar Rp 613.800 pada tanggal 20 Desember 2016. Grup telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari KP dengan No. KET-1644/PP/WPJ.07/2016 tanggal 29 Desember 2017. Sesuai dengan PSAK No. 370 "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak", Grup mencatat nilai aset bersih tersebut pada akun "Tambahan Modal Disetor".

The Group participated in Tax Amnesty Program, and submitted Asset Certificate for Tax forgiveness on December 20, 2016 at Indonesian Tax Offices ("ITO") stated that Net Asset value at The Latest of fiscal Year of Rp 20,460,000 on unreported trade inventories. The Group paid the tax penalty amounted to Rp613,800 dated December 20, 2016. The Group has obtained Tax Remuneration Letter from ITO with letter No. KET-1644/PP/WPJ.07/2016 dated December 29, 2017. In accordance with PSAK No. 370 "Accounting for Tax Remissions and Liabilities", the Group recorded such net asset value under "Additional Paid-in capital".

27. DIVIDEN DAN PEMBENTUKAN CADANGAN UMUM

27. DIVIDEND AND GENERAL RESERVES

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang dibuat oleh Notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., No. 19 tanggal 17 Juni 2026, pemegang saham menyetujui penggunaan laba bersih Entitas tahun buku 2025 sebagai berikut:

- Tidak membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham Entitas;
- Sebesar Rp100.000 disisihkan dan dibukukan sebagai dana cadangan;
- Sebesar Rp519,866 dimasukkan dan dibukukan sebagai laba ditahan untuk menambah modal kerja Entitas.

Based on the Deed of Minutes of the Entity's Annual general Meeting of Shareholders drawn up by Notary Herdimansyah Chaidirsyah S.H., No.19 dated June 17, 2026, the shareholders approved the appropriation of the Entity's net profit for the financial year 2025 as follows:

- No cash dividends were distributed to the shareholders of the Entity;
- Amounted to Rp100,000 was appropriated and recorded as general reserve;
- Amounted to Rp519, 866 was appropriated and recorded as retained earnings to increase the Entity's working capital.

28. LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM DASAR DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK

28. BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY

Laba per saham dasar (LPS – dasar) dihitung dengan cara membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham dengan rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Basic earnings per share (EPS – basic) is calculated by dividing the net income attributable to shareholders by the weighted average number of ordinary shares issued during the year.

	30 Jun 2026/ Jun 30, 2026	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	
Laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1,777,618	1,475,559	Net income current year attributable to owners of the parent entity
Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	1,304,109,587	1,304,109,587	Weighted average number of outstanding common shares
Laba bersih per saham dasar	<u>0.001</u>	<u>0.001</u>	Basic earnings per share

29. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

29. NON-CONTROLLING INTERESTS

Perubahan kepentingan non-pengendali atas kekayaan bersih Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Changes in non-controlling interests in the net assets of Subsidiary are as follows:

	30 Jun 2026/Jun 30, 2026				
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan Investasi/ additional Investment	Bagian Laba/(Rugi) Entitas Anak/ Share Gain/(Loss) of Subsidiaries	Saldo Akhir/ Ending balance	Subsidiaries
PT CCSI Konektivitas Digital dan Entitas anaknya	284		(1)	284	PT CCSI Konektivitas Digital And its subsidiary
PT CCSI Niagatama Digital	989		8	997	PT CCSI Niagatama Digital
PT Lucky Joint Indonesia	5,959,995		(283,785)	5,676,210	PT Lucky Joint Indonesia
PT Fuchunjiang Cable Systems Indonesia	3,884,657		967,931	4,852,588	PT Fuchunjiang Cable Systems Indonesia
PT Varuna Cahaya Sentosa	-	-	-	-	PT Varuna Cahaya Sentosa
Total	<u>9,845,925</u>	<u>-</u>	<u>684,153</u>	<u>10,530,078</u>	Total

PT COMMUNICATION CABLE SYSTEMS INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of June 30, 2026 and December 31, 2025

(Expressed in Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

29. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (Lanjutan)

29. NON-CONTROLLING INTERESTS (Continued)

Entitas Anak	Saldo awal/ <i>Beginning Balance</i>	31 Des 2025/Dec 31, 2025		Saldo Akhir/ <i>Ending balance</i>	Subsidiaries
		Penambahan Investasi/ <i>additional Investment</i>	Bagian Rugi Entitas Anak/ <i>Share Loss of Subsidiaries</i>		
PT CCSI Konektivitas Digital dan Entitas anaknya	597	-	(313)	284	PT CCSI Konektivitas Digital And its subsidiary
PT CCSI Niagatama Digital	1,000	-	(11)	989	PT CCSI Niagatama Digital
PT Lucky Joint Indonesia	6,600,000	-	(640,005)	5,959,995	PT Lucky Joint Indonesia
PT Fuchunjiang Cable Systems Indonesia	-	4,100,000	(215,344)	3,884,657	PT Fuchunjiang Cable Systems Indonesia
Total	6,601,597	4,100,000	(855,673)	9,845,925	Total

30. PENDAPATAN NETO

30. NET REVENUES

	30 Jun 2026/ <i>Jun 30, 2026</i>	30 Jun 2025/ <i>Jun 30, 2025</i>	
Penjualan			Sales
Kabel standar	55,854,253	101,652,340	Standard cable
Armoured cable	34,007,672	3,116,012	Armoured cable
Pipa	4,997,757	6,652,630	Pipes
Aksesoris	2,220,836	668,906	Accessories
Jasa dan lainnya	51,813,535	20,380,030	Services and others
Total penjualan bruto	148,894,052	132,469,918	Total gross Sales
Dikurangi: Potongan penjualan	(54,140)	-	Less: Sales discount
Total penjualan neto	148,839,912	132,469,918	Total net Sales

Pelanggan dengan nilai pendapatan di atas 10% dari total pendapatan neto konsolidasi untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2026 adalah PT Parsaoran Global Datatrans, dan PT. Supra Primatama Nusantara dan untuk 30 Juni 2025 adalah PT. Eka Mas Republik, PT. Supra Primatama Nusantara, PT Indonesia Comnets Plus, dan PT Link Net Tbk

Customers with revenue representing more than 10% of the total consolidated net revenue for the period ended June 30, 2026 are PT Parsaoran Global Datatrans and PT Supra Primatama Nusantara, and for the period ended June 30, 2025 are PT Eka Mas Republik, PT Supra Primatama Nusantara, PT Indonesia Comnets Plus, and PT Link Net Tbk

31. BEBAN POKOK PENDAPATAN

31. COST OF REVENUES

	30 Jun 2026/ <i>Jun 30, 2026</i>	30 Jun 2025/ <i>Jun 30, 2025</i>	
Bahan baku			Raw materials
Saldo awal	112,036,801	93,360,729	Beginning Balance
Pembelian	39,020,166	61,786,784	Purchases
Bahan baku siap digunakan	151,056,967	155,147,513	Materials available
Saldo akhir	(120,736,447)	(95,850,955)	Ending Balance
Bahan baku yang digunakan	30,320,520	59,296,558	Raw materials used
Tenaga kerja langsung	4,287,733	5,223,336	Direct labor
Biaya pabrikasi	22,816,303	24,043,409	Factory overhead
Total biaya produksi	57,424,556	88,563,303	Total manufacturing cost
Barang dalam proses			Work in process
Saldo awal	61,889,843	45,956,904	Beginning Balance
Saldo akhir	(60,614,206)	(47,953,409)	Ending Balance
Biaya pokok produksi	58,700,193	86,566,798	Cost of goods manufactured
Barang jadi			Finished goods
Saldo awal	72,684,829	71,027,235	Beginning Balance
Saldo akhir	(51,247,859)	(59,629,773)	Ending Balance
Harga pokok penjualan	80,137,163	97,964,260	Cost of goods sold
Harga pokok penjualan - aksesoris, jasa dan lainnya	47,322,028	11,704,793	Cost of goods sold - accessories, services and others
Total beban pokok penjualan	127,459,191	109,669,053	Total cost of revenues

PT COMMUNICATION CABLE SYSTEMS INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of June 30, 2026 and December 31, 2025

(Expressed in Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

31. BEBAN POKOK PENDAPATAN (Lanjutan)

31. COST OF REVENUES (Continued)

	30 Jun 2026/ Jun 30, 2026	30 Jun 2025/ Jun 30, 2025	
Beban pabrikasi terdiri dari:			Factory overheads are consisted of:
Biaya depresiasi (Catatan 12)	9,303,110	8,554,982	Depreciation expense (Note 12)
Gaji dan tunjangan karyawan	6,227,937	6,422,790	Salaries and employee's benefits
Listrik dan air	2,585,238	4,007,829	Electricity and water
Perlengkapan dan sparepart lain-lain	1,315,532	1,468,955	Tools and other spareparts
Biaya depresiasi aset hak-guna (Catatan 12)	1,515,371	1,110,437	Depreciation right-of-use assets (Note 12)
Keamanan	462,267	646,168	Security
Lain-lain	1,406,848	1,832,248	Others
Total	22,816,303	24,043,409	Total

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025, tidak terdapat pemasok dengan jumlah pembelian melebihi 10% dari total Penjualan neto konsolidasian.

For the period ended at June 30, 2026 and June 30, 2025, there are no suppliers with total purchase amounts exceeding 10% of consolidated net sales.

32. BEBAN PENJUALAN

32. SELLING EXPENSES

	30 Jun 2026/ Jun 30, 2026	30 Jun 2025/ Jun 30, 2025	
Gaji dan tunjangan karyawan	2,149,403	2,176,424	Salaries and employee's benefits
Jamuan dan donasi	959,044	905,328	Entertainment and donation
Umum dan sewa	451,356	151,141	General and rent
Travel, akomodasi dan transportasi	213,408	91,326	Traveling, accomodation and transportation
Biaya depresiasi (Catatan 12)	165,501	165,136	Depreciation expense (Note 12)
Perlengkapan kantor dan percetakan	160,387	147,505	Office supplies and printing
Listrik dan komunikasi	43,419	49,861	Electricity and communication
Iklan dan promosi	-	30,102	Advertising and promotion
Pelatihan, pendidikan dan perekrutan	915	-	Training, education and recruitment
Total	4,143,434	3,716,823	Total

33. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

33. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	30 Jun 2026/ Jun 30, 2026	30 Jun 2025/ Jun 30, 2025	
Gaji dan tunjangan karyawan	6,908,276	7,727,831	Salaries and employee's benefits
Beban administrasi bank	962,213	895,728	Bank administration charges
Biaya depresiasi (Catatan 12)	884,332	891,804	Depreciation expense (Note 12)
Pemeliharaan	815,115	568,879	Maintenance
Perlengkapan kantor & pabrik, percetakan dan alat tulis	729,614	1,104,091	Office & factory supplies, printing and stationery
Biaya depresiasi aset hak-guna (Catatan 12)	568,724	-	Depreciation right-of-use assets (Note 12)
Jasa profesional	519,990	244,506	professional fees
Jamuan dan donasi	340,982	362,616	Entertainment and donation
Perjalanan, akomodasi dan transportasi	291,020	1,388,293	Travelling, accomodation and transportation
Sewa kantor	168,216	-	Office rent
Listrik dan komunikasi	166,397	188,649	Electricity and communication
Biaya konsumsi	101,655	137,571	Consumption expenses
Biaya keanggotaan	182,872	134,767	Membership fees
Biaya pengiriman	111,992	-	Freight expenses
Biaya dokumen	74,001	154,994	Document expense
Beban amortisasi (Catatan 13)	63,298	120,023	Amortization expenses (Note 13)
Pelatihan dan pendidikan	53,756	-	Training and education
Lain-lain	303,547	551,486	Others
Total	13,246,002	14,471,238	Total

PT COMMUNICATION CABLE SYSTEMS INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of June 30, 2026 and December 31, 2025

(Expressed in Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

34. BEBAN KEUANGAN

34. FINANCIAL COSTS

	30 Jun 2026/ Jun 30, 2026	30 Jun 2025/ Jun 30, 2025	
Beban bunga	1,716,141	2,405,071	Interest expense
Beban bunga liabilitas hak-guna	775,272	573,119	Interest expense on right-of-use liabilities
Total	<u>2,491,413</u>	<u>2,978,190</u>	Total

Untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 2025, beban bunga yang dikapitalisasi ke aset tetap masing-masing sebesar Rp1.327.300 dan Rp1.807.192 (Catatan 2s, 12).

For the years ended June 30, 2026 and 2025, interest expense capitalized on fixed assets is amounted to Rp1,327,300 and Rp1,807,192 respectively (Note 2s, 12).

35. BEBAN LAIN-LAIN, NETO

35. OTHER EXPENSES, NET

	30 Jun 2026/ Jun 30, 2026	30 Jun 2025/ Jun 30, 2025	
Pendapatan bunga	400,182	623,207	Interest income
Kerugian selisih kurs, neto	(523,446)	(394,179)	Loss on foreign exchange rate, net
Keuntungan Penjualan aset tetap (Catatan 12)	355,856	-	Gain on sale of fixed assets (Note 12)
Kerugian penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	-	1,503	Loss on impairment of accounts receivable (Note 5)
Beban pajak	(385,534)	(189,192)	Tax expenses
Pendapatan lain-lain, neto	1,259,807	(69,422)	Other income, net
Total	<u>1,106,864</u>	<u>(28,083)</u>	Total

36. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

36. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

Nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The carrying values and fair values estimated of Group's financial assets and liabilities as of June 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	30 Jun 2026/Jun 30, 2026		31 Des 2025/Dec 31, 2025		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair value	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair value	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan setara kas	71,334,965	71,334,965	66,607,628	66,607,628	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	72,399,862	72,399,862	63,544,857	63,544,857	Accounts receivable
Piutang lain-lain	100	100	66,314	66,314	Other receivables
Deposito	926,055	926,055	1,111,625	1,111,625	Deposits
Penyertaan saham - neto	-	-	-	-	Equity investment - net
Total	<u>144,660,982</u>	<u>144,660,982</u>	<u>131,330,424</u>	<u>131,330,424</u>	Total
	30 Jun 2026/Jun 30, 2026		31 Des 2025/Dec 31, 2025		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair value	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair value	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	38,533,494	38,533,494	48,353,987	48,353,987	Short-term bank loans
Utang usaha	26,486,438	26,486,438	73,076,941	73,076,941	Accounts payable
Utang lain-lain	1,832,268	1,832,268	2,610,822	2,610,822	Other payables
Beban masih harus dibayar	5,876,741	5,876,741	4,135,767	4,135,767	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka panjang	35,177,236	35,177,236	42,431,881	42,431,881	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	20,232,546	20,232,546	21,378,765	21,378,765	Lease liabilities
Utang jangka panjang lainnya	-	-	-	-	Other long-term liability
Liabilitas imbalan kontijensi	5,799,420	5,799,420	5,799,420	5,799,420	Contingent consideration liability
Total	<u>133,938,144</u>	<u>133,938,144</u>	<u>197,787,583</u>	<u>197,787,583</u>	Total

Metode dan asumsi berikut ini digunakan oleh Grup untuk melakukan estimasi atas nilai wajar setiap kelompok instrumen keuangan:

The following are the methods and assumptions to estimate the fair value of each class of the Group financial assets and liabilities:

36. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan)**Aset Keuangan Lancar dan Liabilitas Keuangan Jangka Pendek**

Aset keuangan lancar terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, dan piutang lain-lain, sementara liabilitas keuangan jangka pendek terdiri dari pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar. Karena instrumen keuangan tersebut jatuh tempo dalam jangka pendek, maka nilai tercatat aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek dianggap telah mencerminkan estimasi nilai wajarnya.

Liabilitas Keuangan Jangka Panjang

Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap/variabel yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar, persyaratan, risiko kredit, dan jatuh tempo yang sama, sehingga jumlah terutang liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

Aset Keuangan Tidak Lancar

Nilai wajar dari garansi bank, deposit, dan penyertaan saham ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit, dan jatuh tempo yang sama. Nilai wajar dari penyertaan saham ditentukan berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal posisi keuangan.

37. TRANSAKSI KEPADA PIHAK BERELASI

Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan syarat dan kondisi yang setara dengan transaksi-transaksi dengan pihak ketiga.

Transaksi kepada Pihak Berelasi

- Kompensasi Manajemen Kunci
Dewan Komisaris dan Direksi Grup merupakan personal manajemen kunci. Kompensasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi Grup untuk tahun yang berakhir pada periode yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

30 Jun 2026/
Jun 30, 2026

Kompensasi

3,237,427

Transaksi yang dilakukan Grup telah memenuhi peraturan Badan Pengawas Pasar modal dan Lembaga Keuangan No. IX.E.1 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu pada saat transaksi-transaksi tersebut dilakukan.

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**Faktor Risiko Keuangan**

Berbagai macam risiko keuangan utama yang dihadapi Grup sehubungan dengan aktivitas yang dilakukan adalah risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Melalui pendekatan manajemen risiko, Grup mencoba meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko tersebut.

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko mata uang merupakan risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.

36. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (Continued)**Current Financial Assets and Financial Liabilities**

Current financial assets consist of cash and cash equivalents, accounts receivable, and other receivables, meanwhile short-term financial liabilities consist of short-term bank loans, accounts payable, other payables and accrued expenses. For current financial assets and short-term financial liabilities, the carrying values of the financial assets are perceived to approximate their fair values.

Long-term Financial Liabilities

Long-term financial liabilities bear fixed/variable interest rates that are adjusted in accordance with movements in market interest rates, with similar terms, credit risk, and maturities; therefore, the carrying amount of such financial liabilities approximates their fair value.

Non-current Financial Assets

The fair value of bank guarantee, security deposits, and Equity investment are determined by discounting the future cash flows using prevailing interest rates of observable market transactions for an instrument with the same requirements, credit risk, and maturity. The fair value of Equity investment is determined based on quoted market prices on the financial position date.

37. RELATED PARTIES TRANSACTIONS

The transactions with related parties are made under terms and conditions as those made with third parties.

Related Parties Transactions

- Key Management Compensation
The Group's Board of Commissioners and Directors are considered as key Compensation for the Group's Board of Commissioners and Directors for the period ended at June 30, 2026 and for the year ended December 31, 2025 were as follows:

30 Jun 2025/
Jun 30, 2025

5,008,112

Compensation

The transactions carried out by the Group have complied with the regulations of Indonesian capital Market and financial Institution Supervisory Agency No. IX.E.1 regarding Affiliated Transactions and Conflicts of Interest on Certain Transactions.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT**Financial Risk Factors**

The Group's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall financial risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the financial performance of the Group.

Foreign Exchange Risk

Currency risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in foreign currency exchange rates.

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing (Lanjutan)

Grup terekspos risiko nilai tukar mata uang asing, walaupun Grup tidak lagi mempunyai pinjaman bank dalam mata uang Dolar AS, tetapi pembelian bahan baku dilakukan dengan mengimpor dari luar negeri menggunakan mata uang asing. Dengan demikian, fluktuasi nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang asing memberikan dampak signifikan pada kondisi keuangan Grup.

Upaya yang dilakukan Grup pada saat ini untuk melakukan lindung nilai yaitu dengan selalu meninjau harga jual serat optik kabel seiring dengan perubahan nilai kurs dan melakukan pembelian mata uang Dolar AS pada saat kurs Rupiah mengalami kenaikan untuk melakukan pembayaran kepada pemasok.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang dalam mata uang Rupiah. Risiko suku bunga dari kas tidak signifikan dan semua instrumen keuangan lainnya tidak dikenakan bunga. Pinjaman yang diterbitkan dengan suku bunga variabel mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas. Pinjaman yang diterbitkan dengan suku bunga tetap mengekspos Grup dengan suku bunga nilai wajar.

Kebijakan Grup untuk meminimalisasi risiko suku bunga adalah dengan menganalisa pergerakan tingkat suku bunga dan profil jatuh tempo aset dan liabilitas.

Informasi mengenai suku bunga pinjaman yang dikenakan kepada Grup dijelaskan pada Catatan 15.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak rekanan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Instrumen keuangan Grup mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya dan piutang usaha.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang signifikan atas penempatan dana di bank yang penggunaannya tidak dibatasi maupun yang dibatasi, karena penempatan dana hanya ditempatkan pada bank-bank yang berpredikat baik.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

Foreign Exchange Risk (Continued)

The Group is exposed to foreign exchange risk, even though the Group has no more bank loan in US Dollar currency, but the Group has purchased material import with foreign currencies. Therefore, fluctuations in the exchange rate of the Rupiah against foreign currencies have a significant impact on the Group's financial condition.

The effort made by the Group at this time to hedge is to always review the selling price of cable optical fiber along with changes in exchange rates and make US Dollar purchases when the Rupiah exchange rate increases to make payments to suppliers.

Interest Rate Risk

The Group's interest rate risk arise from short-term and long-term bank loan denominated in Rupiah. The interest risk from cash, is not significant and ABL other financial instruments are not interest bearing. Borrowings issued at variable rates exposes the Group to cash flow interest rate risk. Borrowing issued at fixed rates exposes the Group to fair value interest rate risk.

The Group's policy to minimise the interest rate risk is by analysing the movement of interest rate margins and the maturity profile of assets and liabilities.

The information of loan interest rate the Group were explained in Notes 15.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers, clients or counterparties that fail to meet their contractual obligations. The Group's financial instruments that have the potential credit risk consist of cash and cash equivalents, restricted funds and accounts receivable.

Management believes that there is no significant credit risk on placement of funds in the bank that its use is not limited or restricted, due to the placement of funds is only placed on banks with good reputation.

The carrying amount of financial assets recorded in the financial statements, net of any allowance for expected credit losses represents the Group's exposure to credit risk.

	30 Jun 2026/Jun 30, 2026				
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due Nor Impaired	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak mengalami Penurunan Nilai/ Past Due but Nor Impaired	Telah Jatuh Tempo dan mengalami Penurunan Nilai/ Past due and Impaired	Total/ Total	
Kas dan setara kas	71,334,965	-	-	71,334,965	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	38,799,589	33,600,273	2,385,575	74,785,437	Accounts receivable
Piutang lain-lain	100	-	-	100	Other receivables
Uang muka	39,044,335	-	-	39,044,335	Advances payment
Depositi	926,055	-	-	926,055	Deposits
Total	150,105,044	33,600,273	2,385,575	186,090,892	Total

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Risiko Kredit (Lanjutan)

Credit Risk (Continued)

	31 Des 2025/Dec 31, 2025			
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither Past Due Nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due but Nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo dan mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past due and Impaired</i>	Total/ Total
Kas dan setara kas	66,607,628	-	-	66,607,628
Piutang usaha	58,527,658	5,017,199	2,318,127	65,862,984
Piutang lain-lain	66,314	-	-	66,314
Uang muka	59,699,618	-	-	59,699,618
Deposito	1,111,625	-	-	1,111,625
Total	186,012,843	5,017,199	2,318,127	193,348,169
				<i>Cash and cash equivalents</i>
				<i>Accounts receivable</i>
				<i>Other receivables</i>
				<i>Advances payment</i>
				<i>Deposits</i>
				<i>Total</i>

Risiko Likuiditas

Liquidity Risk

Risiko likuiditas timbul jika Grup mengalami kesulitan mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Grup mengelola manajemen risiko likuiditas dengan melakukan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus-menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Liquidity risk arises if the Group has difficulty in obtaining financial sources. Liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Group manages its liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and continuous supervision of final maturity date of assets and financial liabilities.

Tabel di bawah merupakan Analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Grup dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

The following table analyzes the Group's financial liabilities by relevant maturity the Groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities for an understanding of the timing of the cash flows. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including principal and interest payment).

	30 Jun 2026/Jun 30, 2026			
	Jatuh Tempo kontraktual Liabilitas Keuangan/ <i>contractual Maturities of financial Liabilities</i>			
	Kurang dari 1 Tahun/ <i>No Later than 1 Year</i>	Antara 1 dan 2 Tahun/ <i>Between 1 and 2 Years</i>	Lebih dari 2 Tahun/ <i>More than 2 Years</i>	Total/ Total
Pinjaman bank jangka pendek	38,533,494	-	-	38,533,494
Utang usaha	26,486,438	-	-	26,486,438
Beban masih harus dibayar	5,876,741	-	-	5,876,741
Pinjaman bank jangka panjang	13,615,255	16,795,631	4,766,350	35,177,236
Liabilitas imbalan kontijensi	-	-	5,799,420	5,799,420
Total liabilitas keuangan	84,511,930	16,795,631	10,565,770	111,873,330
				<i>Short-term bank loans</i>
				<i>Accounts payable</i>
				<i>Accrued expenses</i>
				<i>Long-term bank loans</i>
				<i>Contingent consideration liability</i>
				<i>Total monetary liabilities</i>

	31 Des 2025/Dec 31, 2025			
	Jatuh Tempo kontraktual Liabilitas Keuangan/ <i>contractual Maturities of financial Liabilities</i>			
	Kurang dari 1 Tahun/ <i>No Later than 1 Year</i>	Antara 1 dan 2 Tahun/ <i>Between 1 and 2 Years</i>	Lebih dari 2 Tahun/ <i>More than 2 Years</i>	total/ total
Pinjaman bank jangka pendek	48,353,987	-	-	48,353,987
Utang usaha	73,076,941	-	-	73,076,941
Beban masih harus dibayar	4,135,767	-	-	4,135,767
Pinjaman bank jangka panjang	14,509,289	11,539,289	16,383,304	42,431,881
Liabilitas imbalan kontijensi	-	-	5,799,420	5,799,420
Total liabilitas keuangan	140,075,984	11,539,289	22,182,724	173,797,996
				<i>Short-term bank loans</i>
				<i>Accounts payable</i>
				<i>Accrued expenses</i>
				<i>Long-term bank loans</i>
				<i>Contingent consideration liability</i>
				<i>Total monetary liabilities</i>

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Pengelolaan Modal

Tujuan Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha sehingga Grup dapat memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya, serta menjaga struktur permodalan yang optimal untuk meminimalkan biaya modal.

Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur permodalan, Grup menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru, atau menjual aset untuk mengurangi liabilitas.

Grup mengelola dan memantau permodalan berdasarkan rasio utang terhadap modal. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah liabilitas dengan jumlah ekuitas. Liabilitas dan ekuitas merupakan jumlah yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

	30 Jun 2026/ 30-Jun-26	31 Des 2025/ Dec 31, 2025
Total liabilitas	227,895,831	254,190,525
Total ekuitas	550,120,904	548,343,286
Rasio utang terhadap modal	41.43%	46.36%

Total liability
Total equity
Debt-to-equity ratio

39. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

39. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

	30 Jun 2026/Jun 30, 2026		31 Des 2025/Dec 31, 2025		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara dengan Rupiah/ Equivalent to Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara dengan Rupiah/ Equivalent to Rupiah	
Aset					Assets
- Kas dan setara kas:					Cash and cash equivalents: -
Dollar US	2,062	36,813,662	904	15,169,134	Dollar US
Yuan	8	20,206	8	18,454	Yuan
EUR	1	10,993	1	10,665	EUR
Ringgit	2	10,633	2	10,032	Ringgit
Dollar HK	4	9,408	4	8,843	Dollar HK
Poundsterling	0	519	0	499	Poundsterling
Dollar Singapore	0	427	0	404	Dollar Singapore
Dollar Canada	2	20,134		-	Canadian Dollar
- Piutang usaha:					Accounts receivable: -
Dollar US	91	1,625,865	137	2,306,855	Dollar US
		38,511,848		17,524,887	
Liabilitas					Liabilities
- Utang usaha:					Accounts payable: -
Dollar US	86	1,542,635	1,048	17,581,473	Dollar US
Yuan	1,058	2,780,756	3,870	9,290,350	Yuan
		4,323,390		26,871,823	
Total Liabilitas, Neto		34,188,457		(9,346,936)	Total Liabilities, Net

Aset dan liabilitas di atas dijabarkan menggunakan kurs penutupan Bank Indonesia pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

Monetary assets and liabilities mentioned above were translated using the Bank Indonesia closing rate at June 30, 2026 and December 31, 2025.

40. PERIKATAN SIGNIFIKAN**Perjanjian Penjualan**

Pada tahun 2026, Grup menandatangani kontrak melalui PO dengan nilai kontrak diatas 10% dari pendapatan neto, dengan pelanggan sebagai berikut:

- PT Parsaoran Global Datatrans

Grup menandatangani kontrak untuk menyediakan Kabel Optik sesuai dengan material dan pekerjaan jasa berdasarkan harga satuan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan Desember 2026.

- PT Supra Primatama Nusantara

Grup menandatangani kontrak untuk menyediakan Kabel Optik sesuai dengan material dan pekerjaan jasa berdasarkan harga satuan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan Agustus 2028.

Pada tahun 2025, Grup menandatangani kontrak melalui PO dengan nilai kontrak diatas 10% dari pendapatan neto, dengan pelanggan sebagai berikut:

- PT Eka Mas Republik

Grup menandatangani kontrak untuk menyediakan Kabel Optik sesuai dengan material dan pekerjaan jasa berdasarkan harga satuan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan Agustus 2025.

- PT Supra Primatama Nusantara

Grup menandatangani kontrak untuk menyediakan Kabel Optik sesuai dengan material dan pekerjaan jasa berdasarkan harga satuan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan Juli 2025.

41. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**Perubahan Tempat Kedudukan dan Alamat Kantor Pusat Perseroan**

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 16 tanggal 7 Juli 2026, yang dibuat di hadapan Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., Notaris di Jakarta Utara, telah diputuskan dan disetujui perubahan tempat kedudukan dan alamat kantor pusat Perseroan dari Grand Slipi Tower Lantai 45, Jl. Letjen S. Parman Kav. 22-24, Palmerah, Jakarta Barat, ke The SIMA Lantai 12, Jl. TB. Simatupang Kav. 16-17, Cilandak Timur, Pasar Minggu, Jakarta Selatan.

Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapatkan penerimaan pemberitahuan dan pengesahan dari Kementerian Hukum Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0049386.AH.01.02.TAHUN 2026 tanggal 9 Juli 2026.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS**Sales Agreement**

In 2026, the Group entered into a contract through PO with contract price above 10% from net revenue, with the following customers:

- PT Parsaoran Global Datatrans

The Group entered into a contract to provide Fiber Optic Cable based on material outline agreement and service work. The agreement will effective until Desember 2026.

- PT Supra Primatama Nusantara

The Group entered into a contract to provide Fiber Optic Cable based on material outline agreement and service work. The agreement will effective until August 2028.

In 2025, the Group entered into a contract through PO with contract price above 10% from net revenue, with customers are as below:

- PT Eka Mas Republik

The Group entered into a contract to provide Fiber Optic Cable based on material outline agreement and service work. The agreement will effective until August 2025.

- PT Supra Primatama Nusantara

The Group entered into a contract to provide Fiber Optic Cable based on material outline agreement and service work. The agreement will effective until July 2025.

41. SUBSEQUENT EVENTS**Change of Domicile and Head Office Address of the Company**

Based on the Deed of Statement of Resolutions No. 16 dated July 7, 2026, drawn up before Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., Notary in North Jakarta, it was resolved and approved to amend the Company's domicile and head office address from Grand Slipi Tower, 45th Floor, Jl. Letjen S. Parman Kav. 22-24, Palmerah, West Jakarta, to The SIMA, 12th Floor, Jl. TB. Simatupang Kav. 16-17, Cilandak Timur, Pasar Minggu, South Jakarta.

The amendment to the Articles of Association has been duly notified to and acknowledged by the Ministry of Law of the Republic of Indonesia under Decree No. AHU-0049386.AH.01.02.YEAR 2026 dated July 9, 2026.